

**POTENSI PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI TAHU DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
TANARIGELLA KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NIA RAHMADANI

18 0401 0043

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**POTENSI PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI TAHU DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
TANARIGELLA KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NIA RAHMADANI

18 0401 0043

Pembimbing:

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nia Rahmadani
NIM : 18 0401 0043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan seumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Nia Rahmadani

NIM 18 0401 00043

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Nia Rahmadani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0043, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 26 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan 26 Dzulhijah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 16 Agustus 2022


TIM PENGUJI


- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 199790724 200312 1 002


Dr. Fasaha, S.E., M.El.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu”** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, dan sahabat. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak **Amiruddin dan Ibu Juhati**, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah yang diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak. Serta saya mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Alm. Dr. Hj. Ramlah M., M.M., selaku Mantan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Takdir S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno SE., Sy., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis khususnya dalam menyusun skripsi ini.
5. Zainuddin S, S.E., M.Ak dan Edi Indra Setiawan, S.E., M.M selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam

menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar SE.

7. Mahadin Saleh, Drs., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas EKS VIII A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.
9. Kepada senior-senior Kak Uga, Kak Rahma, Kak Anggi, Kak Haidir, Kak Unding, Kak Wahyuddin, Kak Faisal Celu yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa motivasi, bimbingan dan do'a.
10. Kepada sahabat-sahabat Nandha Aristhy, Ahmayanti, Annisa Nurul Fatiah, Erwina Arsida Syam, Nur Fadila, Wulandari, Aisyah Arjuna, Sofyan, Hamsina, Fira Rosita, Miftahul Jannah, Ummi Mardiyah, yang telah membantu serta memberikan semangat, dukungan, dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada teman-teman satu bimbingan Maharani, Nurul Husnah, Andi Masyita Idris, Novitasari, Ainun Fadilah Anwar, Suhelmi, Ulul Azmi yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Al Hilal yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan selalu direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

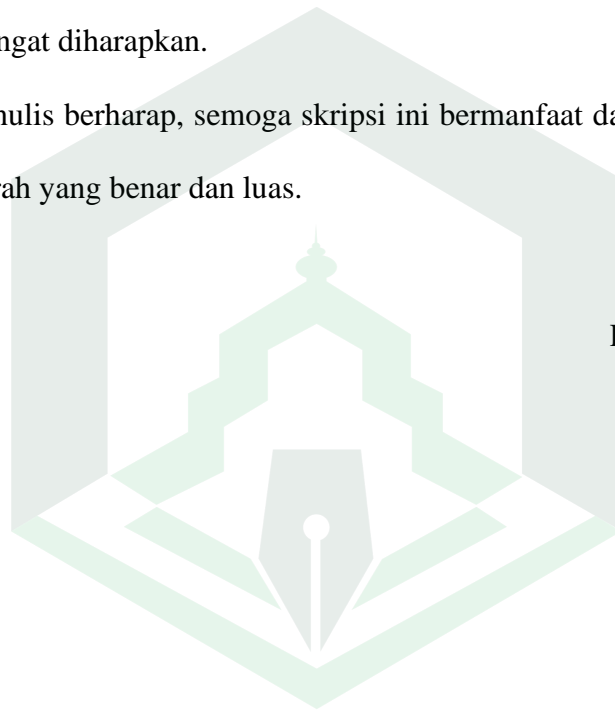
13. Kepada sahabat-sahabat KKN Kecamatan Mappedeceng khususnya Posko Desa Ujung Mattajang yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh Karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan luas.

Palopo, 25 Maret 2022

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-----------------|-------------|--------------------------|
| ا | Alif | - | - |
| ب | Ba ^ʾ | B | Be |
| ت | Ta ^ʾ | T | Te |
| ث | Ṡa ^ʾ | Ṡ | Es dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa ^ʾ | Ḥ | Ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ḍal | Ḍ | Zet dengan titik di atas |
| ر | Ra ^ʾ | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | Es dengan titik di bawah |

| | | | |
|----|-----------------|---|---------------------------|
| ض | Ḍaḍ | Ḍ | De dengan titik di bawah |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te dengan titik di bawah |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Zet dengan titik di bawah |
| ع | „Ain | „ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Fa |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha ^ˆ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ˆ | Apostrof |
| ي | Ya ^ˆ | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ˆ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| اُ | <i>ḍammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اِي | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| اُو | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-----------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اُ... | <i>fathah dan alif atau yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| يِ | <i>kasrah dan yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| وِ | <i>ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

| | |
|---------------------------|--------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : <i>raudah al-atfāl</i> |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>al-madīnah al-fādilah</i> |
| الْحِكْمَةُ | : <i>al-hikmah</i> |

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

| | |
|-----------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>rabbānā</i> |
| نَجِينَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقَّق | : <i>al-haqq</i> |
| نُعَمُّ | : <i>nu''ima</i> |
| عَدُّو | |

: „*aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh

عَلِيٌّ

: „Alī (bukan „Aliyy atau A“ly)

عَرَبِيٌّ

: „Arabī (bukan A“rabiyy atau „Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma“rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta''murūna
النَّوْعُ : al-nau''
شَيْءٌ : syai''un
أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur''an (dari *al- Qur''ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba''īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri''āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Dīnu دِينُ اللَّهِ *billāh* بِاللَّهِ

adapun *tā'' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi''a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al- Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd
Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|---|
| SWT. | = Subhanahu Wa Ta,,ala |
| SAW. | = Sallallahu ,,Alaihi Wasallam |
| AS | = ,,Alaihi Al-Salam |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W | = Wafat Tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ,,Imran/3: 4 |

HR

= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PRAKATA | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN | viii |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR AYAT | xix |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| ABSTRAK | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Batasan Masalah | 8 |
| C. Rumusan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 11 |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 11 |
| B. Deskripsi Teori | 22 |
| 1. Potensi Pengelolaan | 22 |
| 2. Industri Tahu | 26 |
| 3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat | 29 |
| C. Kerangka Pikir..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 36 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| C. Fokus Penelitian..... | 37 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 37 |

| | |
|---|-----------|
| E. Subjek Penelitian | 38 |
| F. Instumen Penelitian..... | 39 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 41 |
| I. Analisis Data..... | 43 |
| J. Definisi Istilah | 44 |
| K. Jadwal Kegiatan..... | 48 |
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA | 49 |
| A. Deskripsi Data | 49 |
| B. Pembahasan | 58 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |
| A. SIMPULAN..... | 68 |
| B. SARAN..... | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 74 |

IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

| | |
|---------------------------------------|---|
| Kutipan ayat 1 QS ar-Rum/30: 41 | 5 |
|---------------------------------------|---|



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Data Informan Pemerintah Desa | 38 |
| Tabel 3.2 Data Informan Pimpinan Undustri Tahu..... | 39 |
| Tabel. 3.3 Data Informan Masyarakat Desa Tanarigella | 39 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Tanarigella..... | 54 |
| Tabel 4.2 Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan | 54 |
| Tabel 4.3 Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella | 55 |
| Tabel 4.4 Pengangguran Masyarakat Desa Tanarigella..... | 55 |



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 36 |
| Gambar 4.1 Struktur Desa Tanarigella | 53 |
| Gambar 4.2 Limbah Cair Tahu | 62 |
| Gambar 4.3 Limbah Padat Tahu | 64 |



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 4 SK Penguji
- Lampiran 5 Buku Kontrol
- Lampiran 6 Kartu Kontrol
- Lampiran 7 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 9 Persetujuan Penguji
- Lampiran 10 Nota Dinas Pegujii
- Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 12 Keterangan Mahad
- Lampiran 13 Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Quran
- Lampiran 14 Sertifikat PBAK
- Lampiran 15 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 16 Kuitansi Pembayaran UKT
- Lampiran 17 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 18 Transkrip Nilai
- Lampiran 19 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nia Rahmadani, 2022. *“Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu”*. Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Dibimbing Oleh Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Adapun data primer berasal dari lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, serta data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan internet. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data metode deskriptif kualitatif dan menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pada pengelolaan limbah industri tahu terdapat potensi yang dikembangkan. Hasil dari pengelolaan limbah industri tahu terdapat dua jenis limbah yaitu limbah cair dan limbah padat. Dari limbah padat tahu masyarakat memanfaatkan sebagai bahan campuran makanan ternak mereka. Sedangkan limbah cair yang dihasilkan masih belum ada pengelolaan yang dilakukan, akan tetapi jika limbah cair dikelola menjadi biogas maupun air tahu akan memiliki potensi pendapatan sehingga kesejahteraan masyarakat Desa Tanarigella lebih meningkat lagi dari sebelumnya.

Kata Kunci: Potensi, Pengelolaan, Kesejahteraan Masyarakat

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Nia Rahmadani, 2022. “The Potential of Tofu Industrial Waste Management in Improving the Welfare of the Community of Tanarigella Village, Bua District, Luwu Regency”. Thesis on Islamic Economics, Faculty of Economics and Business. Supervised by Dr. H. Moh. Rasbi, S.E., M.M.

This research is a field research located in Tanarigella Village, Bua District, Luwu Regency. The primary data comes from the field, both obtained through interviews, observation and documentation, as well as secondary data obtained from books, journals and the internet. Data collection techniques using observation methods, interview methods and documentation methods. Using data analysis techniques qualitative descriptive method and using data validity test with triangulation.

The results of the study explain that in the management of tofu industrial waste there is potential to be developed. The results of the tofu industrial waste management are two types of waste, namely search waste and solid waste. From solid waste tofu, the community uses it as a mixture of their livestock feed. The welfare of the community in Tanarigella Village has improved after the management is carried out. Although the improvement of community welfare is still not optimal.

Keywords: Potential, Management, Community Welfare



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kecil adalah salah satu representasi aktivitas usaha yang berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Saat ini merupakan industri domestik atau kecil yang berkembang luas di Indonesia, sehingga kehadirannya dapat membantu pemerintah menanggulangi kemiskinan dan menurunkan pengangguran.¹

Perusahaan kecil berupa makanan memiliki peran penting bagi masyarakat, karena makanan merupakan suatu upaya untuk menaikkan taraf hidup dan gizi masyarakat, melalui program diversifikasi. Salah satu upaya mendorong program diversifikasi pangan adalah industri olahan tahu. Tahu sudah terkenal luas oleh masyarakat, baik mereka yang tinggal di pedalaman maupun perkotaan. Popularitas tahu disebabkan oleh cita rasanya yang lezat, serta memiliki zat yang membantu meningkatkan gizi masyarakat yakni protein.

Tahu berperan penting pada perekonomian Indonesia terlebih dalam hal kalori dan protein, peningkatan status gizi, daya serap masyarakat dan pemerataan kesempatan kerja. Melihat pemerataan kesempatan kerja dan perdagangan, maka

¹ Ulen Bangun, "Peran Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat", *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol.10 No.1 (Jan-Jun 2021), 1.

perdagangan tahu memegang peranan yang sangat penting. Perusahaan tahu seringkali padat karya dan bersifat lokal. Sampai saat ini, dengan ribuan perusahaan tahu yang terlibat dalam prosesnya, relatif sedikit pekerja memiliki penghasilan dibawah rata-rata yang mampu membelinya dan sebagian besar keluarga bergantung pada industri untuk penghasilan mereka, baik yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung.²

Limbah merupakan limbah yang diperoleh dari proses produksi industri dan domestik. Limbah ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, khususnya pada kesehatan masyarakat. Limbah dalam industri tahu terdapat dua macam limbah yaitu, limbah padat dan limbah cair. Limbah padat diolah menjadi makanan peliharaan. Dari cara pembuatan tahu air limbah bersumber dari metode pencucian, perendaman, perebusan, penyaringan, pengepresan dan pencetakan, maupun produk pencucian dan lantai. Maka, limbah yang didapatkan cukup besar. Sebagian besar limbah dari industri pengolahan tahu berupa cairan pekat yang memisahkan dari massa tahu dan tinggi bahan organik yang disebut dadih.

Produksi limbah industri yang sangat tinggi disebabkan oleh perkembangan industri. Perkembangan industri di Indonesia mengalami perkembangan pesat di bidang ekonomi. Perkembangan tersebut terus meningkat bukan hanya pada skala industri besar, juga pada tingkat industri kecil seperti industri dalam negeri (industri rumah tangga).

² Fitriyana Nur Pangestika, Strategi Pengelolaan Limbah Industri Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalisari Cilogok Banyumas, *Skripsi Strata 1*, (Purwokerto: Fitriyana Nur Pangestika, 2018), 1.

Dampaknya pun bermacam-macam dari dampak positif seperti peningkatan pendapatan rumah tangga dan lapangan pekerjaan, hingga dampak negatif seperti peningkatan jumlah limbah. Tahu merupakan limbah industri rumah tangga yang terdapat pada sektor pangan. Limbah tahu berkaitan pada pola makan masyarakat Indonesia yang bergantung pada sumber protein nabati dan kacang-kacangan, terutama kedelai, serta produk olahan seperti tahu dan tempe yang menghasilkan sisa makanan.³

Jika limbah dilepaskan langsung ke lingkungan tanpa mengolah terdahulu, akan menimbulkan tercemarnya lingkungan. Selain itu, sampah organik dapat meningkatkan kadar nitrogen dalam senyawa nitrat yang menimbulkan bau tidak sedap.⁴

Memanfaatkan limbah sebagai bahan makanan peliharaan adalah pilihan yang baik dalam usaha memenuhi keperluan gizi hewan ternak. Dua bagian yang berhubungan dengan memanfaatkan limbah sebagai makanan ternak yaitu menyediakan persediaan makanan peliharaan yang bernilai tinggi serta dapat menghilangkan tercemarnya lingkungan. Walaupun limbah yang diolah sebagai persediaan makanan ternak dihubungkan dengan harga yang murah dan jenis yang rendah, sebelum menggunakan sebagai persediaan kandungan gizi, terlebih dahulu memilih pantas atau tidak bahan tersebut digunakan sebelum mengolah sebagai bahan

³ Indriana Dwi Permata Sari, "Pengelolaan Limbah Industri PT. Apac Inti Corpora Bawen Semarang", *Jurnal Cakrawala Hukum*, (2018), 189.

⁴ Wawan Kurniawan, Purwanto, Sudarno, "Strategi Pengelolaan Air Limbah Sentra UMKM Batik yang Berkelanjutan di Kabupaten Sukoharjo", *Jurnal Ilmu Lingkungan* 11, No. 2, (2013), 63.

makanan hewan peliharaan.⁵ Sayangnya, produksi tahu yang semakin meningkat untuk memenuhi permintaan pasar justru berdampak pada peningkatan pencemaran lingkungan. Pencemaran disebabkan oleh adanya limbah, terutama sisa-sisa yang tidak diinginkan pada waktu dan tempat tertentu, yang bahkan menjadi sumber bencana karena tidak memiliki nilai ekonomis.

Tercemarnya lingkungan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia, serta dapat menghambat kesejahteraan masyarakat. Pencemaran dari kegiatan industri memiliki dampak pada tanah, udara dan air. Ketika kualitas tanah, udara dan air memburuk, biaya perawatan lebih tinggi dan lebih sulit untuk mencapai tujuan pembangunan negara untuk kehidupan material yang lebih baik.⁶

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997: “Pencemaran didefinisikan tergolong organisme hidup, zat, energi yang masuk ke dalam lingkungan melalui aktivitas manusia, yang mengakibatkan penurunan kualitas yang mengganggu fungsi lingkungan yang ditetapkan”. Penanganan dan pengelolaan limbah industri tahu terletak pada kenyataan bahwa kegiatan produksi menghasilkan limbah yang peka bagi lingkungan seperti limbah cair, padat atau lainnya. Inilah sebabnya mengapa pelatihan sangat penting bagi perusahaan industri kecil tentang pengelolaan limbah komersial.⁷

⁵ Agung Kusuma Wijaya, Liman, Yusuf Widodo, “Potensi Limbah Industri Tahu Sebagai Bahan Pakan Ternak Alternatif Di Kecamatan Metro Barat Kota Metro”, (Bandar Lampung, Desember 2019), 25.

⁶ Suparmoko, *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Suatu Pendekatan Teoritis)* (Yogyakarta: 1997), 45.

⁷ M.Nasir, Edy Purwo Saputro, dan Sih Handayani “Manajemen Pengelolaan Industri”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 19, No. 2 (Desember, 2015), 143.

Kepemilikan kota dan pengelolaan kesehatan tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan limbah. Limbah merupakan limbah yang diperoleh dari proses produksi industri maupun domestik, yang disebut limbah lingkungan yang tidak diinginkan pada waktu dan tempat tertentu karena tidak mempunyai nilai yang ekonomis. Akibat dari pengelolaan yang buruk dapat berupa pencemaran lingkungan (air, tanah dan udara) yang berbahaya bagi makhluk hidup. Peristiwa pengelolaan limbah yang sering terjadi dikota-kota besar, terutama wilayah yang banyak terkonsentrasi industri asli.⁸

Oleh karena itu, Al-Qur'an menegaskan bahwa rusaknya apa yang ada di darat maupun dilaut disebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri. Al-Qur'an melarang umat Islam untuk membuat kerusakan di muka bumi, seperti terdapat pada Q.S Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. Q.S. Ar-Rum ayat 41.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang telah melakukan kejahatan baik di laut dan di bumi maka akan di peringatkan oleh Allah SWT agar kembali ke jalan yang benar dan segera bertaubat, tetapi ketika Allah telah memperingatkan di dunia dan mereka hanya mengabaikannya. Allah memperingatkan

⁸ M. Rizki Arif. R, “*Analisis Pengelolaan Limbah Tahu di Kecamatan Adiwera Kabupaten Tegal*”, (Tegal: M. Rizki Arif. R,2013), 1.

mereka pada Hari Kebangkitan. Ini menegaskan mengapa Allah SWT melarang mereka yang merusak bumi dan menyebabkan tindakan individu ataupun kelompok. Allah SWT menjadikan bumi dan segala isinya agar digunakan sebagaimana mestinya.⁹

Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu merupakan salah satu desa yang terdapat industri Tahu. Desa ini dipimpin oleh Kepala Desa bernama Satti Amir. Dimana salah satu dari 14 desa yang ada di Kecamatan Bua yang memiliki lokasi yang terjangkau. Jaraknya kurang lebih 40 km dari ibu kota Luwu yaitu Belopa melalui Jalur Trans-Sulawesi. Luas desa Tanarigella sekitar 669,7 hektar. Dibagi oleh sawah, pemukiman, pertanian, pasar, sekolah, dan sebagainya. Desa Tanarigella ada empat desa: Dusun Pariama, Dusun Campae, Dusun Pasang Bua dan Dusun Issong Bua. Di sebelah utara desa ini berbatasan dengan desa Sakti, desa Puty di sebelah selatan, desa Tiromanda di sebelah barat, serta desa Raja dan Pabbaresseng di sebelah timur. Desa Tanarigella memiliki penduduk lebih dari 2000 orang.

Usaha tahu yang terletak di Desa Tanarigella tepatnya di Dusun Pasang Bua menghasilkan limbah produksi. Limbah produksi tersebut yaitu limbah padat dan limbah cair. Dalam setiap kali produksi, banyaknya limbah padat yang dihasilkan yaitu sebanyak 5-6 sak karung setiap harinya, dan yang paling sedikit didapatkan yaitu 4 sak. Dari hasil limbah padat tersebut kemudian dijual kepada peternak seperti peternak lele

⁹ Agus Hidayatulloh, Siti Irhamah Sail, Imam Ghazali Masykur, Fuad Hadi, "AlWasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata", (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), 404.

maupun peternak hewan lainnya dengan harga Rp.25.000/sak, jadi jika dijual sebanyak 6 sak akan menghasilkan Rp.150.000/hari. Sedangkan limbah cair dari 150 kg kedelai dalam satu hari dari proses pencucian kedelai tersebut menjadi limbah cair yang akan langsung mengalir ke sungai. Sedangkan dari proses pembuatan tahu limbah cair yang dihasilkan di tampung di ember besar kemudian dimasak kembali sebagai bahan untuk pembuatan tahu. Dalam waktu 3 hari limbah cair yang ditampung di ember mengendap kemudian endapan tersebut baru dibuang.

Produksi tahu dilakukan oleh laki-laki dan perempuan, yang memperkerjakan 2-3 karyawan. Salah satu dari karyawan tersebut adalah anak dari pimpinan industri tahu itu sendiri. Salah satu dari karyawan tersebut adalah anak dari pimpinan industri tahu itu sendiri. Karena usaha tahu ini masih kecil, sehingga masih belum memberdayakan masyarakat dan hanya mempekerjakan karyawan dari keluarga terdekat saja. Pengelolaan limbah tahu merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tanarigella dengan mengurangi pencemaran lingkungan dan menjadikan limbah yang dihasilkan menjadi produk yang bernilai ekonomis. Sayangnya, pengelolaan limbah yang ada masih belum efektif contohnya limbah cair yang dihasilkan hanya langsung dibuang kesungai jika limbah cair tersebut sudah terlalu banyak untuk ditampung, sedangkan limbah padat sudah dapat bernilai ekonomis tetapi nilainya masih belum cukup besar. Hal tersebut dikarenakan kurangnya alat yang digunakan dalam pengelolaan limbah serta kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella”**.

B. Batasan Masalah

Adapun masalah penelitian yang dilakukan harus diberi batasan variabel. Oleh sebab itu, penulis memberikan batasan hanya terkait dengan **“Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu, Limbah dapat dimanfaatkan, serta Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat,”**. Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu menjadi tolak ukur apakah ada peningkatan kesejahteraan masyarakat jika potensi pengelolaan limbah industri tahu dilakukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pengelolaan limbah industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tanarigella?
2. Bagaimana limbah tahu dapat dimanfaatkan masyarakat?
3. Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat desa tanarigella jika potensi pengelolaan limbah industri tahu dilakukan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi pengelolaan limbah industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tanarigella.

2. Untuk mengetahui limbah tahu dapat dimanfaatkan masyarakat.
3. Untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat desa tanarigella jika potensi pengelolaan limbah industri tahu dilakukan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan limbah industri, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam pengelolaan limbah industri tahu dengan mengetahui adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanarigella.

b) Bagi Pemerintah

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah pemerintah dapat berkontribusi dalam mengembangkan potensi pengelolaan limbah industri tahu guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang ada di Desa Tanarigella.

c) Bagi Daerah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu bekerja sama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan potensi yang ada dalam pengelolaan limbah industri tahu di Desa Tanarigella.

d) Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah pengalaman serta wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga dapat menjadi referensi untuk penyelesaian studi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki manfaat dengan memudahkan memahami garis besar pada tiap-tiap bab secara sistematis. Sistematis penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang: a) Latar Belakang; b) Batasan Masalah; c) Rumusan Masalah; d) Tujuan Penelitian; e) Manfaat Penelitian; f) Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, berisi tentang: a) Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan; c) Landasan Teori; dan d) Kerangka Pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, berisi tentang: a) Jenis dan Pendekatan Penelitian; b) Waktu dan Lokasi Penelitian; c) Fokus Penelitian; d) Sumber Data; e) Subjek Penelitian; f) Instrumen Penelitian; g) Teknik dan Pengumpulan Data; h) Uji Pemeriksaan Keabsahan Data; i) Analisis Data; j) Definisi Istilah; k) Jadwal Kegiatan.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA, berisi tentang: a) Deskripsi Data; b) Pembahasan.

BAB V PENUTUP, berisi tentang: a) Simpulan; b) Saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan sebagai rujukan dan perbandingan pada saat peneliti melakukan penelitian mengenai masalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan studi kasus yang berbeda.

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|-----|---|--|---|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Mutiara Regita, Intan Ayu Zuhaela, Teguh Endah Saraswati, Sentot Budi Rahardjo, Edi Pramono, Sayekti Wahyuningsih, | “Pengolahan Limbah Tahu dan Potensinya” | Metode konvensional, biologi dan metode kimia. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa limbah tahu terdiri dari padatan dan cair. Limbah tahu padat dapat langsung dimanfaatkan untuk pakan | Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Regita, dkk menggunakan metode konvensional, sedangkan metode penelitian yang |

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|------------|--|-----------------------------|------------------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | Witri Wahyu Lestari, Dian Maruto Widjonarko, 2021. ¹⁰ | | | ternak maupun diolah menjadi makanan. Sedangkan limbah tahu cair dilakukan pengolahan menggunakan metode biologi maupun metode kimia. | digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama ingin mengetahui bagaimana |

¹⁰ Mutiara Regita, Intan Ayu Zuhaela, Teguh Endah Saraswati, Sentot Budi Rahardjo, Edi Pramono, Sayekti Wahyuningsih, Witri Wahyu Lestari, Dian Maruto Widjonarko, "Pengolahan Limbah Tahu dan Potensinya", *Jurnal Proceeding of Chemistry Conferences*, Vol. 6 (September, 2021), 31.

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|-----|--|--|----------------------|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | | pengelolaan limbah industri tahu. |
| 2. | Sally, Yessica Putri Budinto, Meutia Wafa' K. Hakim, Warsono El Kiyat. 2019. ¹¹ | “Potensi Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Menjadi Biogas Untuk Skala Industri Rumah Tangga Di Provisi Banten”. | Studi literatur | Dalam penggunaan limbah cair dari pabrik tahu dapat menurunkan dampak rusaknya lingkungan yang ditimbulkan ketika limbah cair dibuang begitu saja. Limbah cair dari | Penelitian yang dilakukan oleh Sally, dkk membahas terkait potensi pemanfaatan limbah cair tahu menjadi biogas, sedangkan penelitian akan dilakukan |

¹¹ Sally, Yessica Putri Budinto, Meutia Wafa' K. Hakim, Warsono El Kiyat, “Potensi Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Menjadi Biogas Untuk Skala Industri Rumah Tangga Di Provisi Banten”, *Jurnal Agrotek* Vol. 13, No. 1 (Maret, 2019), 51.

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|-----|--------------------|---------------------|----------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | <p>dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan biogas, yaitu dengan menghasilkan gas metana serta gas hidrogen yang mempunyai nilai yang tinggi. Produksi biogas dapat memberikan berbagai dampak positif ketika ditinjau dari berbagai aspek</p> | <p>penulis yaitu membahas mengenai potensi pengelolaan limbah industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat</p> |

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|------------|----------------------------------|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | seperti aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan kesehatan. | ini yaitu menggunakan sumber data sekunder dalam penelitiannya. |
| 3. | Ulen Bangun, 2021. ¹² | “Peran Pabrik Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala | Teknik wawancara mendalam dan dokumentasi | Untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan memajukan kesejahteraan masyarakat di lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan | Penelitian yang dilakukan oleh Ulen Bangun membahas mengenai peran pabrik tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan |

¹² Ulen Bangun, “Peran Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat”, *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol.10 No.1 (Jan-Jun 2021), 6.

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|-----|--------------------|-----------------------|----------------------|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | Kabupaten Langkat” | | keluarga. Hal ini dibuktikan dengan kebijakan pemilik pabrik tahu untuk mempekerjakan masyarakat dari daerah sekitar. | penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membahas mengenai potensi pengelolaan limbah industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah sama- sama ingin |

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|-----|---|--|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | | meningkatkan kesejahteraan masyarakat. |
| 4. | Ni Made Nia Bunga Surya Dewi, 2020. ¹³ | “Manajemen Pengelolaan Limbah Industri Tahu” (Studi pada Sentra Industri Tahu di Kelurahan Abian Tubuh Kota Mataram) | Metode kualitatif dengan teknik analisis penelitian menggunakan analisis kualitatif dengan memadukan dua kepentingan (yaitu kepentingan industri dan konsumen) sehingga | Adanya sejumlah temuan yang menarik dicermati. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan problem tentang limbah tidak hanya terkait proses produksi tetapi juga kemanfaatan | Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Nia Bunga Surya Dewi bertujuan untuk mengetahui kepentingan antara pelaku usaha industri kecil tahu dan kepentingan masyarakat |

¹³ Ni Made Nia Bunga Surya Dewi, “Manajemen Pengelolaan Limbah Industri Tahu”, *Jurnal UNMAS Mataram* 14, No. 1 (Maret, 2020), 426.

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|------------|----------------------------|-----------------------------|---|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | <p>terbentuk model yang menggambarkan sinergi antara variabel dan faktor penting dari dua pihak tersebut.</p> | <p>yang memberikan nilai tambah dan nilai ekonomi. Oleh karena itu, temuan persoalan keterbatasan modal, luas area usaha, edukasi produksi ramah lingkungan dan kemanfaatan dari limbah menarik dicermati.</p> | <p>sebagai konsumen dari limbah yang dihasilkan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui potensi pengelolaan limbah industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> |

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|-----|---|--|--|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | | <p>Persamaan antara penelitian terdahulu dan peneliti saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p> |
| 5. | Agung Kusuma Wijaya, Liman, dan Yusuf | “Potensi Limbah Industri Tahu Sebagai Bahan Pakan Ternak | Metode <i>Location Quotient</i> (LQ), wawancara dan kuisisioner. | Industri tahu selain menghasilkan produk utama juga menghasilkan | Penelitian yang digunakan oleh Agung Kusuma Wijaya, Liman, dan Yusuf Widodo |

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|------------|--------------------------------|--|------------------------------|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | Widodo, 2019. ¹⁴ | Alternatif Di Kecamatan Metro Barat Kota Metro” | | limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak berupa ampas tahu. | bertujuan untuk mengetahui kualitas kandungan nutrisi dari limbah industri tahu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu bertujuan untuk mengetahu potensi pengelolaan |

¹⁴ Agung Kusuma Wijaya, Liman, Yusuf Widodo, “Potensi Limbah Industri Tahu Sebagai Bahan Pakan Ternak Alternatif Di Kecamatan Metro Barat Kota Metro”, (Bandar Lampung, Desember 2019), 25.

| No. | Peneliti, Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dan Persamaan |
|------------|----------------------------|-----------------------------|------------------------------|-------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | | <p>limbah industri tahu.</p> <p>Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode wawancara dalam penelitiannya.</p> |

B. Deskripsi Teori

1. Potensi Pengelolaan

a) Pengertian Potensi

Potensi ialah kemampuan yang dimiliki untuk berkembang, seperti kekuatan, kemampuan, atau daya untuk berkembang lebih luas. Potensi dilambangkan bukan hanya pada manusia, akan tetapi juga pada hal lain seperti potensi lokal, potensi wisata, dan sebagainya.¹⁵

Menurut Majdi dalam teorinya bahwa potensi merupakan kemampuan, kesanggupan, kekuatan, atau daya yang memiliki potensi untuk berkembang ke dalam bentuk yang besar. Bentuk ini umumnya untuk pembangunan dalam kesejahteraan hidup masyarakat.¹⁶

Potensi mempunyai berbagai macam dan jenis, salah satunya adalah potensi berpikir. Potensi berpikir terletak pada setiap manusia yang ada didunia, yang memungkinkannya untuk menelaah hal-hal baru dan membuat ide dan gagasan baru atau informasi baru. Potensi fisik, yaitu potensi yang ada pada manusia pada sisi fisik, yang secara umum dapat melakukan gerakan secara efisien dan efektif.

¹⁵ Pratiwi Mega Septiani, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah", *Skripsi Strata 1*, (Bandar Lampung, Desember 2017), 5.

¹⁶ Indonesia Students, "Pengertian Potensi Menurut Para Ahli, Jenis, Dan Contohnya", <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-potensi-menurut-para-ahli/>, di akses pada 24 Maret 2022 pukul 09:11.

Kegiatan ekonomi suatu daerah erat kaitannya dengan potensi yang dimilikinya. Manusia berusaha memanfaatkan lingkungan agar kebutuhan mereka terpenuhi. Segala sesuatu di daerah yang lebih banyak tersedia yaitu potensi daerah. Tanah yang subur, dan pemandangan laut yang terdapat ikan adalah contoh potensi daerah yang ada di daerah tersebut.¹⁷

Setiap daerah mempunyai potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan. Potensi ini terkadang berbeda. Umumnya potensi dapat terdapat tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Potensi Alam

Potensi alam adalah semua fitur alam dan sumber daya alam berada pada suatu daerah.

2) Potensi Sosial Budaya

Potensi sosial budaya adalah potensi yang ada dalam kehidupan masyarakat. Berbagai macam seni dan adat istiadat contoh dari potensi sosial budaya.

3) Potensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang ada pada suatu wilayah adalah potensi daerah.

Kualitas berarti memiliki kemampuan, keterampilan, atau pendidikan dan pelatihan.

b) Pengertian Pengelolaan

¹⁷ I Nyoman Marayasa, Kasmad, Veritia, "Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar", *Jurnal Pengabdian*, Vol.1 No. 1 (2018), 84.

Pengelolaan merupakan proses penyusunan aktivitas yang akan dilakukan oleh fungsi pengelolaan yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan kesuksesan dalam bentuk tercapainya tujuan yang telah disetujui bersama.

Pengelolaan diartikan menjadi (a) proses, metode dan tindakan, (b) melakukan aktivitas dengan menggunakan kekuatan orang lain, (c) membantu mengembangkan kebijakan dan metode organisasi, (d) penyebaran informasi kepada setiap orang yang terlibat dalam suatu perusahaan.¹⁸

Menurut Marry Follet, pengelolaan adalah proses mengatasi sesuatu yang berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan. Dalam menyelesaikan sesuatu tersebut, ada tiga faktor yang terlibat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan sumber daya organisasi, termasuk faktor produksi manusia dan sumber daya manusia.
- 2) Prosedur langkah demi langkah dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan implementasi hingga pengendalian dan pemeliharaan
- 3) Terdapat seni dalam menyelesaikan pengawasan.¹⁹

Pengelolaan dikatakan sebagai proses perencanaan, menentukan, mengatur, mengelola dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, material dan informasi yang tidak dapat diakses dengan cara yang konsisten dengan tujuan organisasi.²⁰

¹⁸ Rahmi Andika, "Analisis Pengelolaan Potensi Daerah Berbasis Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Desa Kasiro Ilir Kabupaten Salorangin", *Skripsi Strata I*, (Jambi, Mei 2019), 28.

¹⁹ Faisal Riwayat, "Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Mataiwoi Kec. Ngapa Kab. Kolaka Utara", *Skripsi Strata I*, (Makassar, Maret 2021), 15.

²⁰ Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, Edisi I, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), 9-18.

Pengelolaan dikatakan sebagai proses perencanaan, menentukan, mengatur, mengelola dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, material dan informasi yang tidak dapat diakses dengan cara yang konsisten dengan tujuan organisasi

Fungsi Pengelolaan

1) Perencanaan (Planning)

Menurut Hamalik, Perencanaan merupakan serangkaian tindakan untuk perencanaan masa depan yang bertujuan untuk menerapkan serangkaian kegiatan yang terintegrasi dan terkoordinasi secara konsisten dalam mencapai hasil yang diinginkan.

2) Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian adalah kelanjutan dari aktivitas perencanaan yang sudah disebutkan sebelumnya. Pengorganisasian untuk mengatur aktivitas agar semuanya berjalan sesuai rencana sehingga kegiatan yang direncanakan dapat selesai tepat waktu.

Menurut Handoko, pengorganisasian merupakan suatu organisasi untuk bekerja sama dalam mengelola keuangan, fisik serta sumber daya manusia yang ada didalamnya. Pengorganisasi merupakan menyusun suatu susunan lembaga yang tetap dengan tujuan organisasi, sumber daya, dan lingkungan.

3) Pelaksanaan (Actuating)

GR. Terry, dikutip oleh Baharuddin dan Makin, mengartikan pelaksanaan sebagai tindakan yang ingin diperjuangkan oleh semua anggota tim sesuai dengan

rencana dan upaya manajemen organisasi.²¹ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pada saat pengaktifan kegiatan, manajer berusaha mengerahkan unsur-unsur bawahannya dan bersungguh-sungguh berupaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4) Evaluasi (evaluation)

Arikunto, evaluasi adalah kemampuan untuk mengumpulkan informasi tentang pekerjaan yang berbeda dan menggunakannya untuk menentukan pilihan yang sesuai untuk pengambilan keputusan. Dapat diartikan bahwa, evaluasi adalah salah satu aktivitas untuk mengukur, mengevaluasi dan membandingkan hasil kinerja dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam rencana.²²

2. Industri Tahu

Industri pengolahan tahu adalah aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan kedelai sebagai bahan utama dalam pembuatan tahu.²³ Industri tahu merupakan suatu jenis industri yang terdapat di bidang pengolahan makanan yang berbahan dasar kedelai. Rata-rata industri tahu berkembang di sektor rumah tangga, sehingga disebut industri rumah tangga. Alat yang digunakan dalam proses produksi adalah manual hingga semi otomatis.

²¹ GR. Terry, "Strategi Pengelolaan Pembelajaran", Edisi I, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), 17.

²² Ibid, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, 9-18.

²³ Auliya Anwar, "Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Dengan Menggunakan Biofilter", *Skripsi Strata 1*, (Banda Aceh, Agustus 2020), 7.

Menurut Djayanti, industri tahu adalah industri yang berskala kecil yang dapat menghasilkan produk pangan yang memiliki bahan dasar kedelai. Industri tahu biasanya terdapat di daerah penduduk yang dikelola secara pribadi oleh keluarga.²⁴

Limbah Industri Tahu

Limbah industri tahu merupakan jenis limbah yang terjadi dengan cara membuat tahu. Limbah terdapat dua macam, yaitu limbah padat dan limbah cair. Kedelai dicuci dan sisa lumpur kedelai yang disaring, yang dikenal sebagai ampas tahu, merupakan sumber limbah padat dalam produksi tahu. Limbah cair dihasilkan dalam proses pembuatan tahu melalui perendaman kedelai, pembersihan, penyaringan tahu, pengepresan, pencetakan, dan pembersihan peralatan. Mayoritas digunakan untuk membuat tahu dalam bentuk padat yang dipisahkan dari bongkahan tahu yang dikenal sebagai air dadih.²⁵

a) Limbah Cair Tahu

Limbah cair tahu merupakan hasil dari tahap penyusunan tahu dan membentuk seperti cairan. Zat padat dapat mengalami perubahan fisik, kimia, atau biologi untuk mendapatkan zat beracun atau menjadi mediator pertumbuhan bakteri dalam air limbah. Bakteri ini dalam bentuk bakteri penyakit atau bakteri yang dapat berbahaya baik bagi tahu itu sendiri dan bagi tubuh manusia. Selain itu, limbah yang dibuang

²⁴ Djayanti, <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5728/4/Chapter%20II.pdf>, diakses pada tanggal 12 April 2022 pukul 15.03.

²⁵ Ridwan Haerun, "Efisiensi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Dengan Penambahan Efektif Mikroorganismes Dengan Sistem Up Flow", *Skripsi Strata 1*, (Makassar, Oktober 2017), 11.

menyebabkan bau yang tidak sedap dan mencemari sumber air, sehingga menimbulkan masalah pencemaran lingkungan yang serius. Limbah tersebut menimbulkan bau dan sungai akan tercemar saat dibuang ke sungai. Limbah cair, sisa air tahu murni, serta serpihan tahu hancur selama pemrosesan karena pada proses padatan yang tidak sempurna.²⁶

Karakteristik Limbah Cair Industri Tahu:

1) *Biochemical Oxygen Demand* (BOD)

BOD yaitu bentuk yang dapat memeriksa sejumlah bahan organik yang terlarut.

2) *Chemical Oxygen Demand* (COD)

COD yaitu sejumlah oksigen yang membutuhkan untuk mengoksidasi bahan organik maupun anorganik.

3) *Total Suspended Solid* (TSS)

TSS yaitu zat cepat yang menimbulkan keruhnya di dalam air dan tidak mengendap secara langsung.

4) Derajat Keasaman (pH)

Limbah industri tahu mengeluarkan zat asam yang mudah menguap dan menawarkan bau busuk.²⁷

b) Limbah Padat Tahu

²⁶ Rizquie Auliana, "Pengolahan Limbah Tahu Menjadi Berbagai Produk Makanan", (Yogyakarta, Oktober 2012), 4.

²⁷ Auliya Anwar, "Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Dengan Menggunakan Biofilter", *Skripsi Strata 1*, (Banda Aceh, Agustus 2020), 8.

Limbah padat adalah hasil dari perasan kedelai. Ampas ini larut dengan cepat dan ketika tidak ditangani dengan cepat maka menghasilkan bau busuk. Ampas tahu mulai berbau setelah 12 jam produksi. Dampak negatif limbah padat atau disebut dengan ampas tahu masih belum terdapat dampak negatifnya pada daerah karena dapat bermanfaat untuk pakan ternak dan bahan pangan yang bermanfaat. Manfaat tempe gembus karena ampas tahu terkandung bahan organik, terutama sampah biologis, yang merupakan sumber karbon berupa karbohidrat dan zat bermanfaat lainnya seperti protein, lemak, vitamin dan mineral. Ampas tahu layak digunakan sebagai bahan makanan karena masih terdapat protein didalamnya. Oleh sebab itu, penggunaan ampas tahu dalam makanan seperti kecap dan ampas tahu yang didapatkan dari proses fermentasi tahu masih dalam pengembangan.²⁸

3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

a) Pengertian Peningkatan

Peningkatan merupakan naiknya derajat taraf dengan mempertinggi, membuat lebih baik produksi dengan suatu proses cara perbuatan dengan meningkatkan kualitas suatu produk. Peningkatan juga merupakan salah satu indikator dengan adanya kualitas hidup seseorang yang diinginkan dari aktivitas sebelumnya, biarpun dalam keadaan kekurangan.²⁹

²⁸ Ibid, "Pengolahan Limbah Tahu Menjadi Berbagai Produk Makanan", 3.

²⁹ Ayudia Taufik, "Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang", (Makassar: 2021), 25.

Menurut Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat. Memiliki arti lapisan berbentuk susunan. Umumnya, peningkatan adalah usaha dalam meningkatkan nilai, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas.³⁰

b) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan terwujudnya keinginan material, spiritual serta suatu masyarakat untuk mendukung kualitas hidup dengan memutuskan rantai kemiskinan atau kekhawatiran fisik dan mental serta menciptakan keadaan yang aman, damai dan sejahtera dalam kebutuhan sehari-hari.

Kesejahteraan masyarakat terdapat dua kata, kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata yaitu sejahtera. Sejahtera yaitu aman, suci dan kaya, aman (bebas dari gangguan, masalah, dan sebagainya).

Menurut Nasikun, konsep kesejahteraan setara dengan konsep tingkat harkat kemanusiaan, dimana terdapat pada indikator yaitu keselamatan, kesejahteraan, kebebasan, dan jati diri. Kesejahteraan merupakan keadaan yang digunakan dalam mengetahui peningkatan kesejahteraan yang menciptakan rasa aman, sejahtera, kebebasan dan identitas individu dalam memenuhi kebutuhannya.³¹

Masyarakat adalah kumpulan orang yang bertemu dan hidup bersama sebagai keluarga atau kerabat yang memiliki hubungan antar sesamanya. Menurut uraian di

³⁰ Dunia Pelajar, Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli, <https://www.duniapelajar.com/2014/0808/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 24 Maret 2022 pukul 08:47.

³¹ Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas", *Skripsi Strata 1*, (Semarang, Desember 2019), 28.

atas, kesejahteraan dalam suatu masyarakat merupakan lingkungan dimana setiap orang merasa aman, kaya, damai dan bebas dari gangguan dan kesulitan. Ciri-ciri utama masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Orang-orang yang tinggal bersama.
- 2) Bergabung dalam jangka yang lama
- 3) Mengetahui bahwa mereka adalah satu keutuhan
- 4) Mereka adalah salah satu unsur yang hidup bersama dimana terjadi budaya, oleh karena itu setiap kumpulan mengalami dirinya terikat satu sama lainnya.

Masyarakat pedesaan merupakan mereka yang memiliki hubungan yang sangat dekat dan mendalam. Kehidupan ini terjadi karena adanya sistem kekeluargaan. Penduduk masyarakat pedesaan seperti di Desa Tanarigella pada dasarnya hidup dari pertanian. Meskipun dilihat terdapat tukang kayu, tukang bangunan, tukang membuat tahu, bahkan tukang genteng dan bata, paling utama pekerjaan penduduk pedesaan yaitu pertanian. Pekerjaan-pekerjaan tersebut di anggap sampingan saja, meskipun ada yang menganggap pekerjaan tetap. Akan tetapi ketika tiba waktu masa panen atau menanam padi, mereka akan segera meninggalkan pekerjaan tadi.³²

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat:

³² Ayudia Taufik, "Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang", (Makassar: 2021), 31.

Kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk kesejahteraan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat termasuk, antara lain:

- 1) Kondisi kehidupan di mana mereka tinggal.
- 2) Ketersediaan listrik dan peralatan untuk memperoleh air bersih.
- 3) Kondisi prasarana secara umum.
- 4) Jumlah pendapatan yang di dapatkan. Terdapat beberapa faktor penting yang berpengaruh pada kebahagiaan suatu masyarakat.

Ciri-ciri kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai berikut:

- 1) Terpenuhinya segala kepentingan seperti sandang, pangan, dan papan.
- 2) Mendapat penanganan medis atau memiliki jaminan kesehatan yang baik sebab memiliki kemampuan untuk membiayai pengobatannya.
- 3) Mendapat pendidikan yang layak sebab mampu membiayai layanan pendidikan yang dibutuhkan.
- 4) Rendahnya tindak kriminalitas disuatu kelompok masyarakat.
- 5) Tingkat kebahagiaan relatif tinggi.
- 6) Memiliki jaminan sosial saat memasuki usia tidak produktif (lansia).³³

³³ Berita Update, “Ciri-ciri Masyarakat Sejahtera di Suatu Negara”, <https://m.kumparan.com/amp/berita-update/ciri-masyarakat-sejahtera-di-sebuah-negara-1wVDGgbHdtZ> diakses pada tanggal 11 April 2022 pukul 14.20.

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dengan indikator yang berbeda-beda, indeks kesejahteraan merupakan ukuran dari kesuksesan masyarakat, yang dapat dikatakan apakah masyarakat tersebut sejahtera ataupun tidak.

Adapun yang menjadi indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai berikut:

- 1) Peningkatan pendapatan secara kuantitatif
- 2) Untuk meningkatkan kesehatan keluarga secara kualitatif
- 3) Investasi ekonomi keluarga dalam bentuk tabungan.³⁴

Menurut Durhaam Suud dalam teorinya bahwa “kesejahteraan masyarakat diartikan sebagai aktivitas-aktivitas yang telah disusun pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka pada bermacam-macam bagian contohnya kehidupan keluarga, anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu luang, standar kehidupan, serta hubungan masyarakat.”³⁵

Menurut Imron pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.11 tahun 2009 mengenai kesejahteraan masyarakat: “Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan yang

³⁴ Putiamani, *Pengertian Kesejahteraan Masyarakat*, April 2020, <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kesejahteraan-masyarakat/128100/2>.

³⁵ Durham Dalam Suud, “Teori Kesejahteraan Masyarakat”, <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/1/teori-kesejahteraan-sosial/> diakses pada tanggal 11 April 2022 pukul 13.40.

memenuhi keinginan jasmanil, rohani, dan sosial warga negara yang hidup serta dapat berkembang, sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya.³⁶

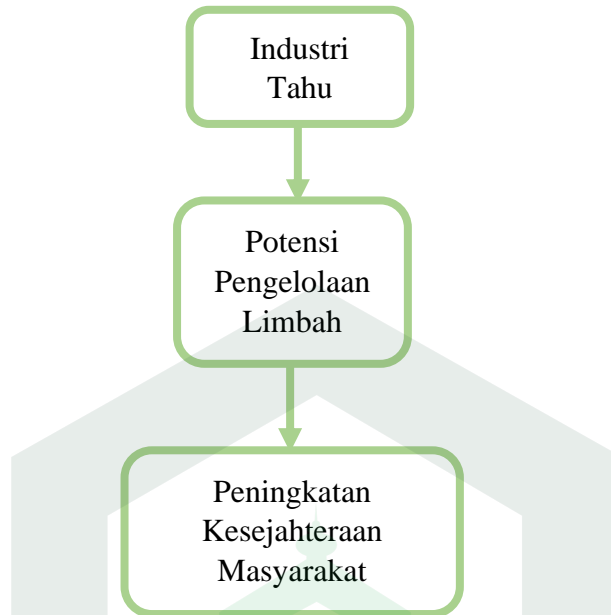
Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan indikator moneter yang menyatakan sejauh mana kesejahteraan masyarakat terganggu oleh indikator moneter yang lemah. Maka dari itu, Beerman membagi indikator kesejahteraan masyarakat menjadi tiga kelompok:

- 1) Sebuah kelompok, yang dipimpin oleh Colin Clark, Gilbert dan Kanvis, berusaha menyamakan susunan kesejahteraan masyarakat pada kedua negara dengan menjadikan lebih baik cara perhitungan pendapatan nasional.
- 2) Kelompok-kelompok tersebut mencoba menghitung pendapatan masyarakat untuk membandingkan dengan perbedaan tingkat harga di masing-masing negara.
- 3) Bennett merupakan pelopor dalam mencoba membandingkan jumlah kesejahteraan di seluruh negara berdasarkan data non-moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan konsumsi minyak.³⁷

³⁶ Arifin, https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/453/5/118220017_file5.pdf diakses pada tanggal 11 April 2022 pukul 14.00.

³⁷ Ibid, Putiamani.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari alur kerangka pikir dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa input atau masukan dari penelitian ini yaitu industri tahu, yang selanjutnya di proses dengan pokok permasalahan yaitu potensi pengelolaan limbah. Dari pokok permasalahan tersebut output yang di harapkan adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat jika pengelolaan limbah industri tahu dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dimana penelitian ini mendeskripsikan serta menganalisis fakta, kondisi, kehidupan sosial, perilaku, pandangan secara individu ataupun kelompok. Data dikumpulkan dengan mengamati, merangkum penjelasan dengan jelas termasuk catatan hasil wawancara secara rinci, dan hasil analisis dokumen.³⁸

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan memberikan uraian lengkap tentang kondisi sosial dan menjelaskan tentang peristiwa, dengan mendeskripsikan beberapa variabel yang ada kaitannya dengan masalah dan unit yang diteliti.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Industri Tahu di Desa Tanarigella Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Peneliti memilih lokasi ini karena ingin mengetahui bagaimana potensi pengelolaan limbah industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan ingin mengetahui bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanaigella jika potensi pengelolaan limbah industri tahu dilakukan.

³⁸ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian*, PRRB Edition (Bandung, 2004), 38.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2017), 121.

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh, yakni Maret sampai April 2022.

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini untuk memahami mengenai pengelolaan limbah industri tahu, pemanfaatan limbah serta kesejahteraan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang didapatkan dengan langsung dari hasil wawancara dari Pimpinan Industri Tahu, Pemerintah Desa Tanarigella serta masyarakat Desa Tanarigella. Jenis data ini untuk menjawab masalah pada penelitian ini secara spesifik.⁴⁰ Dalam penelitian ini melibatkan informan pemerintah desa, pimpinan industri tahu, serta masyarakat desa tanarigella.

Tabel 3.1 Data Informan Pemerintahan Desa

| No | Nama | Jabatan | Usia |
|----|--------------------|--------------------------|----------|
| 1 | Satti Amir | Kepala Desa Tanarigella | 42 Tahun |
| 2 | Supri | Kepala Dusun Pasang Bua | 51 Tahun |
| 3 | Nurul Hutpri Yanti | Kepala Dusun Issong Batu | 33 Tahun |

⁴⁰ Ibid, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 70.

Tabel 3.2 Data Informan Pimpinan Industri Tahu

| No | Nama | Jabatan | Usia |
|----|----------|------------------------|----------|
| 1 | Mardiyah | Pimpinan Industri Tahu | 52 Tahun |
| 2 | David | Karyawan | 35 Tahun |

Tabel 3.3 Data Informan Masyarakat

| No | Nama | Jabatan | Usia |
|----|--------|-----------------------------|----------|
| 1 | Abdul | Masyarakat Desa Tanarigella | 30 Tahun |
| 2 | Juwita | Masyarakat Desa Tanarigella | 53 Tahun |

2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dalam penelitian ini menggunakan dokumen, buku-buku, artikel serta penelitian terdahulu yang terkait dalam penelitian ini.⁴¹ Pada penelitian ini didapatkan materi yang ada hubungannya dengan buku, jurnal, maupun arsip mengenai cerita umum lokasi penelitian di Desa Tanarigella.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, yaitu seseorang, objek, organisasi, kondisi yang memiliki penjelasan mengenai objek penelitian dan dimintai informasi tentang objek

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. I, (Banjarmasin: 2011), 71.

penelitian. Dalam penelitian, subjek penelitian mempunyai peranan penting karena subjek penelitian adalah data tentang variabel-variabel yang peneliti amati.

Subjek penelitian juga dikatakan dengan kata informan, dimana seseorang yang memberikan informasi mengenai data yang diperlukan yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci. Informan kunci merupakan mereka yang mempunyai informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Yang menjadi informan kunci yaitu pimpinan Industri Tahu. Sedangkan informan utama adalah mereka yang memiliki hubungan sosial dengan yang akan diteliti. Yang menjadi informan utama yaitu, pemerintah Desa Tanarigella. Informan pendukung merupakan mereka yang memberikan informasi untuk melengkapi pemecahan serta pembahasan dalam penelitian ini. Yang menjadi informan pendukung yaitu, masyarakat Desa Tanarigella.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini melainkan peneliti itu sendiri. Dalam hal peneliti untuk menyediakan dan memutuskan fokus utama penelitian mereka, proses pengumpulan data, memilih sumber yang akan diwawancarai, mengevaluasi kualitas data yang didapatkan, serta menganalisis data. Dengan data yang telah ada, langkah terakhir adalah verifikasi data dari penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan suatu data proses penulisan, penulis menggunakan tiga metode sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengawasan serta mencatat dengan sistematis pada perihal yang terdapat objek penelitian.⁴² Observasi yang dilaksanakan peneliti yaitu observasi berstruktur, dimana peneliti memperhatikan apa yang ditunjukkan kepada Industri Tahu yang kaitannya dengan masalah yang akan diamati, pengamatan peneliti terdahulu merancang hal-hal yang akan diamati agar mudah terselesaikan. Untuk perlengkapan penelitian, peneliti menggunakan *field notes*/buku catatan atau alat rekam.

2. Wawancara (*Inteview*)

Wawancara merupakan peneliti menyediakan sejumlah pertanyaan yang memiliki sifat terbuka supaya informan mengetahui bahwa sedang melakukan wawancara serta dapat menjawab dengan baik secara terbuka.⁴³ Informan yang dituju adalah mereka yang memiliki hubungan pada penelitian ini yaitu Pimpinan Industri Tahu, pemerintah Desa Tanarigella, serta masyarakat Desa Tanarigella dengan menggunakan alat panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap yang dilakukan peneliti dalam menemukan data dengan mencatat data-data dokumentasi.⁴⁴ Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan supaya dokumen yang didapatkan dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam

⁴² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Jilid I (Yogyakarta: 2014), 75.

⁴³ Albi Aggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-1 (Jakarta: 2018), 84.

⁴⁴ Ibid, *Metodologi Penelitian*, 33.

penelitian pada Pengelolaan Limbah Industri Tahu di Desa Tanarigella yang telah dijadikan sebagai sampel penelitian.

4. Studi Pustaka (*Library Research*)

Menurut Mardalis, studi pustaka yang di gunakan dalam mengumpulkan informasi serta mengolah bahan penelitian dengan berbagai macam yang ada dipergustakaan contohnya dokumen, buku, majalah, kisah kisah sejarah, maupun penelitian yang relevan.⁴⁵ Penelitian ini juga membahas data sekunder dengan melakukan perbandingan dengan penelitian terdahulu agar data yang di peroleh dapat memecahkan masalah mengenai Pengelolaan Limbah Industri Tahu.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi adalah melaksanakan observasi dengan mewawancarai kembali subjek penelitian yang pernah atau baru saja ditemui di tempat penelitian. Fokus penelitian adalah menguji apakah data yang didapatkan benar atau tidak, ada perubahan atau tidak. Jika benar dapat dipercaya bagi peneliti untuk menyelesaikan perpanjangan observasi.⁴⁶

⁴⁵ Abdi Mirzaqon T, “*Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*”, (Surabaya, 2017), 3.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2014), 121.

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati secara teliti. Peneliti melakukan dengan membaca bermacam-macam rujukan seperti buku-buku, penelitian yang relevan, serta arsip yang memiliki hubungan dengan kesimpulan penelitian yang diteliti. Dengan membaca memperluas bidang pandang peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk menentukan apakah data yang mereka temukan benar atau tidak.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan data dari sumber yang berlainan dengan metode dan waktu yang berbeda dengan uraian sebagai berikut

- 1) Triangulasi sumber, memeriksa data yang diperoleh dengan bermacam sumber data. Data dari sumber yang didapatkan dapat diuraikan dan diklasifikasikan untuk sudut pandang yang sama dan pendapat yang berbeda untuk menarik kesimpulan tentang data yang dianalisis.
- 2) Triangulasi teknik, melakukan dengan memeriksa data dua kali pada sumber yang memiliki kesamaan dengan menggunakan cara yang berbeda. Misalnya, data hasil observasi kemudian dipastikan dengan wawancara atau angket.
- 3) Triangulasi waktu, melakukan dengan memvalidasi data melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya.⁴⁷

⁴⁷ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 93-95.

I. Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dikelola serta menganalisis secara kualitatif dengan melakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan ringkasan, menentukan poin-poin penting, fokus dengan hal-hal penting dengan fitur dan bentuk. Semakin sedikit data dapat memberikan uraian yang jelas dan semakin mudah bagi peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dibuat seperti deskripsi singkat, diagram, dan memiliki kaitan antar kategori. Teks naratif biasa digunakan pada penelitian kualitatif. Hal tersebut mempermudah peneliti untuk terlebih dahulu mengetahui apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan baru berdasarkan pemahaman tersebut.⁴⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu langkah ketiga yang dilakukan dalam proses analisis dimana proses ini berfungsi untuk mengumpulkan data, dan analisis dengan menarik makna dari pola penjelasan, memungkinkan formasi dari sebab dan akibat, dan seterusnya. Data yang sudah terkumpul dan ditafsirkan, sehingga masalah-masalah yang muncul-muncul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas. Peneliti yang kompeten akan lebih mudah dalam menangani kesimpulan.⁴⁹

⁴⁸ Ibid, Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiril, 44-45.

⁴⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Jilid I (Yogyakarta: 2014), 35.

J. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian penjelasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Potensi Pengelolaan
 - a) Pengertian Potensi

Potensi merupakan kemampuan dasar manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, maka potensi itu sendiri pada hakekatnya berarti kemampuan untuk dikembangkan ke arah yang lebih baik.⁵⁰

Pemanfaatan potensi tersebut dapat menciptakan banyak peluang usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, yang pada saat yang tepat akan berdampak luas di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, setiap daerah otonom harus menentukan semua potensi dan arah pembangunan masing-masing daerah otonom dan menyusun perencanaan yang optimal sehingga dapat menjadi perkembangan ekonomi daerah, sumber pendapatan daerah, dan meningkatnya pendapatan masyarakat.⁵¹

- b) Pengertian Pengelolaan

Kata “pengelolaan” sama dengan kata “manajemen” yang memiliki rarti organisasi atau manajemen. Kebanyakan orang mendefinisikan manajemen sebagai pengorganisasian, dan pengelolaan, yang merupakan definisi yang dikenal saat ini.

⁵⁰ I Nyoman Marayasa, Kasmad, Veritia, “Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar”, *Jurnal Pengabdian*, Vol.1 No. 1 (2018), 83.

⁵¹ Ibid, “*Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar*”, 85.

Pengelolaan didefinisikan sebagai uraian tindakan atau upaya yang dilaksanakan oleh sekumpulan orang dengan melaksanakan uraian tindakan dalam mencapai tujuan tertentu.⁵²

2. Industri Tahu

Industri tahu adalah salah satu jenis industri yang terdapat dibidang pengolahan pangan yang bahan kedelai. Rata-rata industri tahu dikembangkan pada sektor rumah tangga, sehingga disebut Industri Rumah Tangga (IRT) Pembuatan tahu. Peralatan produksi yang digunakan bersifat manual hingga semi otomatis.⁵³

Limbah Industri Tahu

Limbah industri tahu umumnya dibagi menjadi dua bentuk limbah, yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa kotoran hasil pembersihan kedelai dan sisa saringan bubur kedelai yang disebut dengan ampas tahu. Limbah cair tahu berasal dari proses perendaman, pencucian kedelai, pencucian peralatan proses produksi tahu, penyaringan dan pengepresan/pencetakan tahu.⁵⁴

a) Limbah Cair Tahu

Limbah cair tahu yang dihasilkan dari proses pembuatan tahu adalah cairan kental yang terpisah dari gumpalan tahu yang disebut air dadih. Cairan ini mengandung kadar protein yang tinggi dan dapat segera terurai. Limbah ini sering

⁵² UD Syahputra, (2017), "Pengertian Pengelolaan", http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1750/5/151801093_file%205.pdf.

⁵³ Wignyanto, (2020), "Industri Tahu", <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5728/Chapter%20II.pdf>

⁵⁴ Fibria Kaswinarni, "Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat Dan Cair Industri Tahu", *Tesis*, (Semarang, Mei 2007), 18.

dibuang secara langsung tanpa pengolahan terlebih dahulu sehingga menghasilkan bau busuk dan dapat membuat lingkungan tercemar.⁵⁵

b) Limbah Padat Tahu

Limbah padat tahu dikenal dengan sebutan ampas tahu. Ampas tahu merupakan hasil sisa perasan bubur kedelai dan masih mempunyai kandungan nutrisi yang relatif tinggi.⁵⁶

3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

a) Pengertian Peningkatan

Peningkatan adalah proses dan metode dalam mengembangkan bisnis yang dilakukan dengan cara yang menunjukkan arah yang lebih baik dari sebelumnya.⁵⁷

Peningkatan memberikan gambaran dari kondisi atau bersifat negatif ke keadaan yang positif. Kuantitas yang dihasilkan bertujuan untuk proses peningkatan. Hasil peningkatan ditandai dengan terwujudnya titik sasaran tertentu.

b) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Welfare dan Community*. *Welfare* berarti kesejahteraan dan *Community* yang berarti kelompok atau masyarakat.

⁵⁵ Kaswinarni, (2007), "Limbah Cair Tahu", <http://ethesis.uin-malang.ac.id/1072/6/08620042%20Bab%202.pdf>.

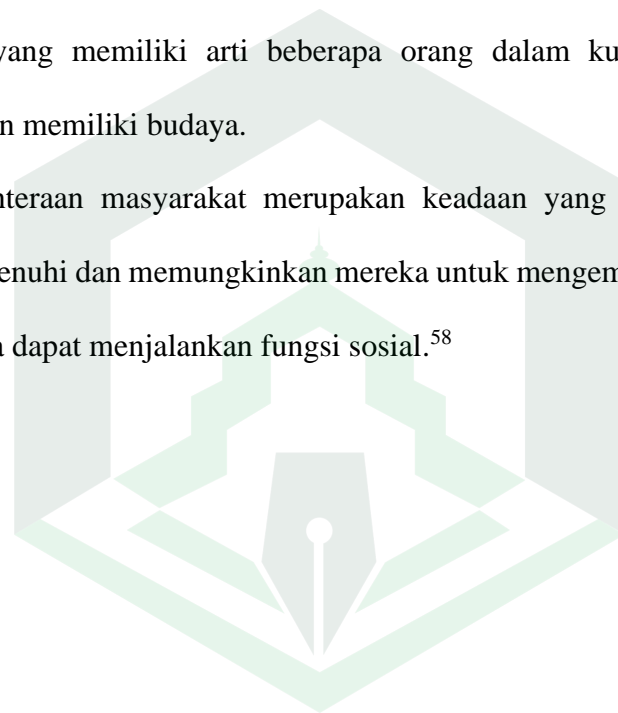
⁵⁶ Fredynanta Saputra, Sutaryo, Agung Purnomoadi, "Pemanfaatan Limbah Padat Industri Tahu Sebagai Co-Subtrat Untuk Produksi Biogas", *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, Volume 7, No. (3), (Dipongoro, 2018), 119.

⁵⁷ Muhammad Ahib Fathurrahman, "Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Sleman", Skripsi Strata 1, (Yogyakarta, November 2018), 1.

Kesejahteraan adalah aspek yang sangat penting dalam menjaga stabilitas sosial ekonomi karena dibutuhkan untuk mengurangi adanya kecurigaan di masyarakat. Maka, setiap orang memerlukan keadaan yang sejahtera, baik materiil maupun non materiil, agar tercapai suasana yang harmonis dalam masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat terdapat dua kata, yaitu: kesejahteraan yang artinya kondisi sejahtera yang termasuk rasa bahagia, tentram, dan selamat, serta masyarakat yang memiliki arti beberapa orang dalam kumpulan membentuk kehidupan yang memiliki budaya.

Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan yang kebutuhan material, spiritual, terpenuhi dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan diri dengan baik sehingga dapat menjalankan fungsi sosial.⁵⁸



IAIN PALOPO

⁵⁸ Roveni Hikmah Indah Nur Rohman, Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”, *Skripsi Strata 1*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019), 27.

K. Jadwal Kegiatan

| Uraian Kegiatan | 2021 | | | | 2022 | | |
|--------------------------|---------|----------|---------|----------|-------|-------|------|
| | Bulan | | | | | | |
| | Oktober | Desember | Januari | Februari | Maret | April | Juni |
| Pengajuan Judul | | | | | | | |
| Penerbitan SK Pembimbing | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | |
| Revisi Proposal | | | | | | | |
| Penelitian | | | | | | | |
| Seminar Hasil | | | | | | | |
| Revisi Seminar Hasil | | | | | | | |
| Munaqasyah | | | | | | | |

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bersifat kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ditemukan dari data primer dan data sekunder adalah tentang keadaan tempat penelitian, jumlah penduduk, dan pengelolaan limbah industri tahu, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat jika potensi pengelolaan limbah industri tahu dilakukan.

1. Profil Desa

Desa Tanarigella didirikan pada tanggal 19 September 1998 dalam proses Desa Sakti, sekarang dikenal sebagai Kelurahan Sakti. Silsilah nama Tanarigella diberikan oleh K.H.S Dg Malondjo dengan demokrasi yang disetujui oleh tokoh masyarakat dan tokoh Agama. Arti nama Tanarigella menurut asal daerah aslinya adalah tanah yang disucikan.

Desa Tanaregila merupakan salah satu dari 14 desa yang terdapat di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Desa Tanarigella mempunyai empat dusun yaitu sebagai berikut:

- a) Dusun Issong Batu
- b) Dusun Pasang Bua
- c) Dusun Campae
- d) Dusun Pariama.

Ke empat dusun tersebut dipimpin secara demografi yang awalnya Kepala Desa pertama yaitu Andi Baso Anka yang di pilih langsung dengan proses demokrasi dan sampai dua dekade masa jabatannya yaitu dua periode. Seiring proses demokrasi sampai saat ini yang mana masa jabatan Kepala Desa bisa sampai tiga kali masa jabatannya dan masa jabatan sampai 6 (Enam) tahun.

Desa Tanarigella mempunyai Luas Wilayah $\pm 11\text{km}^2$ yang terdiri dari perumahan, perkebunan, persawahan, wilayah arus sungai serta perbukitan dengan batasan wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur : Desa Raja dan Desa Pabbaresseng
- b. Sebelah Utara : Kelurahan Sakti
- c. Sebelah Barat : Desa Tiromanda
- d. Sebelah Selatan : Desa Puty

Desa Tanarigella umumnya tergolong dataran rendah, pada ketinggian wilayahnya, desa Tanarigella tergolong dataran rendah (0-100m di atas permukaan laut).⁵⁹

2. Visi dan Misi Desa Tanarigella

Secara hukum, RKP Desa setara dengan RPJM Desa. RKP Desa Tanarigella 2022 dibuat sebagai dasar pelaksanaan pembangunan dengan mencermati visi dan misi Desa Tanarigella yang termasuk pada RPJM Desa Tanarigella 2019-2025, adapun visi dari Desa Tanarigella, yaitu:

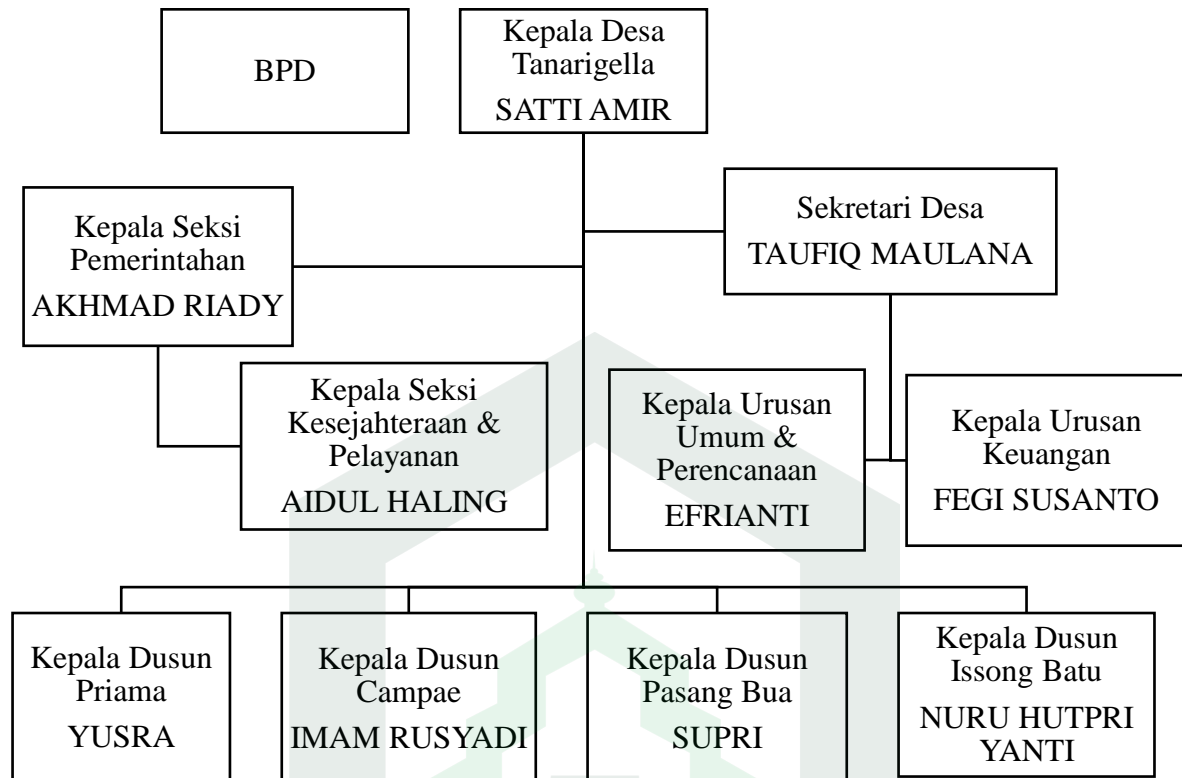
⁵⁹ Data Profil Desa Tahun 2021, Desa Tanarigella, 07 April 2022.

***“Memiliki Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Sejahtera, Aman,
Tertip Serta Transparansif dan Religius”.***

Desa Tanarigella memiliki misi pembangunan dalam periode 2019-2025 adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan infastruktur yang memadai.
- b. Mendorong berkembangnya sektor UKM.
- c. Mengembangkan pemahaman publik tentang derajat sumber daya manusia serta tanggung jawab mereka sebagai warga negara.
- d. Menaikkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.
- e. Mempromosikan aktivitas pengembangan agama, keterampilan, adat dan olahraga.
- f. Mendukung pengembangan ikutsertaan masyarakat terhadap perkembangan desa.
- g. Melakukan pembangunan desa secara terbuka, efisien, kerjas sama, dan bertanggung jawab.

3. Struktur Desa Tanarigella



Gambar 4.1 Struktur Desa Tanarigella

4. Jumlah Penduduk Desa Tanarigella

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Tanarigella

| No | Jenis Kelamin | Jumlah |
|----|---------------|-----------|
| 1 | Laki-laki | 1101 jiwa |
| 2 | Perempuan | 1208 jiwa |
| 3 | Jumlah | 2309 jiwa |

5. Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, dan Pengusaha Tahu Desa Tanarigella

Tabel 4.2 Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan

| No. | Komoditas | Produksi Per Tahun | |
|-----|-----------------------|--------------------|------------|
| | | Satuan | Tahun 2021 |
| 1. | Tanaman Pangan | Ton/Tahun | |
| | Padi | | 4.500 |
| 2. | Peternakan | Ekor | |
| | Sapi | | 223 |
| | Itik | | 4.500 |
| | Kambing | | 37 |
| | Ayam | | 1.221 |
| 3 | Pengusaha Tahu | | 1 |

6. Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella

Mata pencarian penduduk Desa Tanarigella merupakan desa perkebunan. Masalah yang sering terjadi pada mata pencaharian masyarakat adalah terbatasnya kesempatan kerja akibat tingkat perkembangan penduduk yang disebutkan dalam Rencana Pembangunan Desa Tanarigella. Salah satu hal yang memerlukan perhatian dalam perkembangan desa adalah mengupayakan perluasan peluang usaha dengan

memperkuat permodalan serta fasilitas sebagai modal untuk mengembangkan usaha, khususnya dalam perekonomian yang produktif. Karena masih tingginya angka kemiskinan di Desa Tanarigella, maka Desa Tanarigella harus mencari peluang lain untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁶⁰ Berikut penjelasan tentang kesejahteraan masyarakat dan pengangguran:

Tabel 4.3 Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella

| No | Nama | Jabatan |
|----|-------------------------------|---------|
| 1 | Jumlah Penduduk Sangat Miskin | 321 kk |
| 2 | Jumlah Penduduk Miskin | 321 kk |
| 3 | Jumlah Penduduk Sedang | 661 kk |
| 4 | Jumlah Penduduk Kaya | 499 kk |

Tabel 4.4 Pengangguran Masyarakat Desa Tanarigella

| No | Uraian | Jumlah |
|----|---|------------|
| 1 | Jumlah Penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja | 1110 orang |
| 2 | Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun | 110 orang |

Kekayaan sumber daya alam Desa Tanarigella dapat membantu dalam hal pembangunan ekonomi, sosial dan budaya. Peningkatan kesejahteraan pedesaan bersumber dari kemandirian, dan pengembangan petensi pengelolaan harus

⁶⁰ <https://media-amran.blogspot.com/2011/02/peraturan-desa-desa-tanarigella.html?m=1>

meningkatkan kualitas hidup pedesaan dengan mempengaruhi perubahan yang seimbang dalam masyarakat, ekonomi, dan budaya lebih baik. Untuk itu diperlukan peran serta masyarakat dengan adanya kesadaran, hak dan kewajiban dalam pengelolaan untuk pemenuhan kebutuhannya dengan mengelola bermacam-macam potensi sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan.⁶¹

7. Profil Industri Tahu

Industri tahu yang terletak di Desa Tanarigella Dusun Pasang Bua Kecamatan Bua Kabupaten Luwu yang berjarak sekitar 40 km dari ibu kota Luwu yaitu Belopa. Industri tahu ini berdiri sejak tahun 2019. Industri tahu tersebut merupakan industri rumah tangga yang masih hanya skala kecil. Dimana pemilik dari industri tahu ini ialah Ibu Mardiyah, yang memiliki karyawan 2-3 orang yang salah satu karyawannya yaitu anaknya sendiri yang bernama David. Ibu Mardiyah masih belum memberdayakan masyarakat setempat sebagai salah karyawannya karena usaha tahu ini masih hanya skala kecil. Ibu Mardiyah hanya mengangkat karyawan dari keluarga terdekat saja

B. Hasil Penelitian

Berbagai cara yang dilakukan dalam kegiatan pemerintah desa guna memberi motivasi masyarakat dalam menemukan potensi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kesejahteraan masyarakat dapat dikembangkan dengan cara yang berbeda tergantung pada kondisi dan potensi yang dimiliki masyarakat.

⁶¹ <https://media-amran.blogspot.com/.2011/02/peraturan-desa-desa-tanarigella.html?m=1>

“Menurut bapak Satti Amir kepala Desa Tanarigella dalam wawancara. Dalam pengelolaan limbah industri tahu dapat membantu masyarakat seperti peternak lele yang dijadikan sebagai pakan ternak. Sehingga masyarakat dapat terbantu akan campuran makanan ternak mereka, selain itu mereka juga lebih dekat dalam mengambil bahan campuran makanan ternak mereka.”⁶²

Menurut masyarakat setempat bahwa pengelolaan limbah industri tahu dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, meskipun pengelolaan yang dilakukan masih belum maksimal.

“Menurut Abdul mengatakan bahwa dalam pengelolaan limbah industri tahu yang ada dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat seperti mengurangi polusi udara dikarenakan limbah yang ditampung dapat menimbulkan bau, serta pengelolaan limbah bernilai ekonomis karena limbah yang dihasilkan dijual kepada peternak seperti peternak lele dan peternak lainnya.”⁶³

Menurut ibu Mardiyah pimpinan industri tahu mengatakan dalam wawancaranya bahwa.

“Pengelolaan limbah industri tahu masih belum dilakukan secara maksimal karena kurangnya alat yang digunakan, serta minimnya pengetahuan mengenai pengelolaan limbah.”⁶⁴

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa sejauh pengelolaan limbah industri tahu yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, meskipun manfaat yang dirasakan masih belum optimal. Hal tersebut disebabkan kurangnya alat yang digunakan dalam mengelola limbah. Oleh karena itu peneliti berharap agar pemerintah desa dapat berkontribusi langsung serta memberikan perhatian khusus seperti menyediakan alat yang digunakan dalam

⁶² Satti Amir (42 Tahun) Kepala Desa Tanarigella, Wawancara, Desa Tanarigella, 04 April 2022.

⁶³ Abdul (30 Tahun) Masyarakat Desa Tanarigella, Wawancara, Desa Tanarigella, 06 April 2022.

⁶⁴ Mardiyah (52 Tahun) Pimpinan Industri Tahu, Wawancara, Desa Tanarigella, 05 April 2022

mengelola limbah industri tahu sehingga potensi yang ada dapat berkembang lebih maju dari sebelumnya.

Kesejahteraan masyarakat perlunya untuk dikembangkan, oleh sebab itu peran pemerintah sangat penting untuk mendorong kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera diperlukan partisipasi pemerintah desa dengan masyarakat setempat.

Dalam pengelolaan limbah industri tahu kesejahteraan masyarakat terjadi karena adanya potensi pengelolaan dilakukan. Menurut Supri Kepala Dusun Pasang Bua mengatakan bahwa.

“Dari limbah yang dihasilkan dapat memberikan manfaat dan nilai tambah, jika dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang besar bagi industri tahu maupun masyarakat, sayangnya pengelolaan limbah industri masih belum efektif.”⁶⁵

Menurut salah satu karyawan industri tahu yaitu David mengatakan dalam wawancaranya bahwa.

“Dengan pengelolaan limbah industri tahu dilakukan, terdapat potensi yang harus dikembangkan, karena pengelolaan limbah industri yang ada masih belum maksimal hanya sebatas menjual limbah padat tahu kepada masyarakat setempat yang dijadikan sebagai bahan campuran makanan ternak mereka.”⁶⁶

Menurut masyarakat Desa Tanarigella yaitu Juwita mengatakan dalam wawancaranya bahwa.

“Pada pengelolaan limbah industri tahu ini saya berharap agar melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengelolaan limbah industri tahu. Agar

⁶⁵ Supri (51 Tahun) Kepala Dusun Pasang Bua, Wawancara, Desa Tanarigella, 05 April 2022.

⁶⁶ David (35 Tahun), Karyawan Industri Tahu, Wawancara, Desa Tanarigella, 06 April 2022.

masyarakat setempat yang masih belum memiliki pekerjaan dapat terbantu sehingga adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat.”⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pada pengelolaan yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga adanya kesejahteraan yang dirasakan masyarakat. Akan tetapi dari pengelolaan tersebut masyarakat juga berharap agar dalam proses pengelolaan limbah melibatkan masyarakat setempat agar masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dapat terbantu sehingga kesejahteraan masyarakat lebih meningkat.

C. Pembahasan

Penelitian ini bersifat kualitatif karena mendapatkan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapatkan, data primer dan data sekunder adalah kondisi Desa Tanarigella mengenai pengelolaan limbah industri tahu dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Mata pencarian penduduk Desa Tanarigella merupakan desa perkebunan. Masalah yang sering terjadi pada mata pencaharian masyarakat adalah terbatasnya kesempatan kerja akibat tingkat perkembangan penduduk yang disebutkan dalam Rencana Pembangunan Desa Tanarigella. Salah satu yang menjadi perhatian dalam pembangunan desa ialah mengupayakan ekspansi peluang usaha dengan memperkuat permodalan serta fasilitas sebagai modal untuk perkembangan usaha, khususnya dalam perekonomian produktif. Karena masih tingginya angka

⁶⁷ Juwita (53 Tahun) Masyarakat Desa Tanarigella, Wawancara, Desa Tanarigella, 06 April 2022.

kemiskinan di Desa Tanarigella, maka Desa Tanarigella harus mencari peluang lain untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁶⁸

1. Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu

Salah satu kewajiban pemerintah desa dalam mensejahterakan masyarakat dengan mengembangkan potensi yang ada seperti pengelolaan limbah industri tahu. Berbagai cara yang dapat dilakukan dalam aktivitas pemerintah desa dengan memberikan motivasi pada masyarakat untuk mendapatkan potensi dalam memajukan kesejahteraan hidupnya. Perluasan daya tampung masyarakat dapat diusahakan dengan bermacam-macam cara yang telah disesuaikan dengan keadaan dan berbagai potensi yang ada. Dalam pengelolaan limbah industri tahu di Desa Tanarigella pemerintah desa dapat lebih mengembangkan potensi pengelolaan limbah industri tahu agar kesejahteraan masyarakat meningkat dari sebelumnya.

Tentunya pengelolaan limbah yang ada harus dikelola dengan baik dan dijaga secara teratur. Hal ini memerlukan perhatian dari berbagai pihak yang terkait, terutama pemerintah dan pemilik industri tahu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa proses pengolahan limbah tetap berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang terbaik.

Pengelolaan limbah tahu jika dikelola dengan baik maka berpotensi untuk dikembangkan seperti limbah cair menjadi alternatif pembuatan biogas, sistem aerob juga berpotensi dalam pembuatan pupuk organik cair, karena dalam limbah cair tahu mengandung bahan organik yang tinggi. Pupuk organik cair dapat

⁶⁸ <https://media-amran.blogspot.com/2011/02/peraturan-desa-desa-tanarigella.html?m=1>

meningkatkan kesuburan tanah dengan menggemburkan lapisan permukaan tanah, meningkatkan jumlah mikroorganisme, dan meningkatkan daya serap dan kapasitas penyimpanan air. Menambahkan pupuk organik ke tanaman dapat mendorong pertumbuhan mikroorganisme dan meningkatkan ketersediaan nutrisi tanaman. Limbah cair tahu dapat dijadikan alternatif baru sebagai pengganti pupuk organik karena banyak mengandung unsur hara yang dibutuhkan tanaman.

Selain dari limbah cair, limbah padat juga memiliki potensi jika pengelolaan yang dilakukan lebih maksimal lagi. Limbah padat tahu selain dijadikan sebagai bahan campuran makanan ternak, juga dapat dimanfaatkan sebagai tempe gembus, kecap, tepung campuran bahan makanan kue (kue kering, cake, dan kerupuk). Hal ini menggambarkan bahwa jika pengolahan tersebut dilakukan maka dapat menambah pendapatan secara maksimal.

2. Pemanfaatan Limbah Tahu

Limbah industri merupakan bagian dari lingkungan yang paling dekat dengan kehidupan, khususnya dalam hal limbah industri tahu. Jika pengelolaan limbah industri tahu tidak benar, limbah tersebut akan merusak ekosistem dan kualitas lingkungan setempat. Oleh sebab itu, limbah industri tahu secara umum dapat diolah dengan baik guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada lingkungan atau kawasan yang dirancang untuk jangka waktu tertentu. Adapun limbah yang diperoleh dari hasil produksi tahu yaitu limbah cair dan limbah padat.

a) Limbah Cair Tahu

Limbah cair pada proses produksi tahu adalah proses pencucian bahan baku kedelai, pencucian peralatan proses produksi tahu, perendaman bahan baku kedelai, penggumpalan dan pengepresan atau pencetakan tahu. Limbah cair yang dihasilkan pada proses pencucian kedelai maupun peralatan proses produksi ini belum mempunyai kadar asam yang tinggi sehingga masih aman untuk dibuang ke lingkungan. Tetapi pada proses penggumpalan, pencetakan dan pengepresan limbah cair yang dibuang mempunyai karakteristik COD, BOD, suhu, pH dan *Total Padatan Tersuspensi* (TSS) yang cukup tinggi, ini disebabkan karena airnya sudah mengandung kadar asam serta berbau tidak sedap.

Hampir semua air limbah yang dihasilkan terbuang percuma tanpa pengolahan dan pemanfaatan yang lebih baik. Limbah cair dari proses pembuatan tahu masih belum tertata. Pelaku industri hanya menyediakan ember besar dan kecil sebagai tempat penampungan sementara sebelum membuang sampah melalui saluran irigasi. Tidak hanya mencemari air irigasi, bau yang ditimbulkan juga akan merugikan masyarakat sekitar.



Gambar 4.2 Limbah Cair Tahu

Limbah cair ketika tidak dikelola akan menyebabkan polusi lingkungan karena didalam limbah cair itu terkandung COD (*Chemical Oxygen Demand*). Untuk mengurangi resiko agar tidak tercemarnya lingkungan limbah cair tahu bisa dimanfaatkan menjadi berbagai produk yang memiliki manfaat seperti diolah menjadi biogas dan pupuk organik. Limbah cair tahu mempunyai kandungan yang berbahan organik tinggi. Ketika limbah cair tahu dikelola menjadi pupuk organik, dapat meningkatkan kesuburan tanah dengan menggemburkan lapisan permukaan tanah dan meningkatkan penyerapan dan retensi air.

Limbah cair mengandung padatan tersuspensi maupun terlarut, akan mengalami perubahan fisika, kimia dan biologi. Jumlah limbah cair = 150kg kedelai bahan baku akan menghasilkan 380 liter limbah cair. Dapat dilihat dari limbah cair yang dihasilkan bahwa terdapat potensi dimana limbah cair dapat dimanfaatkan menjadi biogas. Jika limbah cair diolah menjadi biogas sebagai bahan bakar untuk lampu dan kompor biogas dapat menunjang kegiatan operasional karyawan pabrik tahu. Apabila industri tahu ini mampu bekerja sama dengan IPAL maka dapat menghasilkan biogas dalam jumlah besar serta dapat bermanfaat bagi masyarakat. Biogas dapat digunakan untuk lampu penerangan jalan ataupun untuk bahan bakar kompor di dapur-dapur masyarakat sekitar pabrik tersebut.

b) **Limbah Padat Tahu**

Limbah padat tahu yang dihasilkan dengan cara memisahkan dari bumbu kedelai. Didalam ampas tahu, mempunyai kandungan protein tinggi dan

bermanfaat. Ampas tahu mengandung 27 gr protein dan 41,3 gr karbohidrat, sehingga dapat dimanfaatkan kembali.

Limbah padat atau ampas tahu dihasilkan dari hasil saringan air tahu yang bermanfaat dengan mencampurkan dengan bahan makanan ternak serta dapat dikelola sebagai bahan makanan seperti kue kering, tempe gembus, kecap, dan kerupuk.



Gambar 4.3 Limbah Padat Tahu

Ampas tahu yang dihasilkan dalam setiap produksi yaitu sebanyak 5-6 sak (karung) perharinya. Proses pengolahan limbah padat sebelum pengolahan juga tidak jauh berbeda, setiap ampas yang dihasilkan dari proses penyaringan ditampung dalam sak (karung) kemudian dijual ke pelanggan. Kebanyakan para pelanggan mengambil sendiri ampas tahu kemudian mengolah sendiri limbah padatnya.

Limbah tahu ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat contohnya masyarakat memanfaatkan sebagai bahan campuran makanan ternak mereka. Dalam pemanfaatan limbah tersebut masih belum optimal. Padahal jika limbah tahu

dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik maka akan meningkatkan pendapat. Salah satu limbah padat tahu jika di manfaatkan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat misalnya ampas tahu yang masih mengandung protein 27 gr karbohidrat 41,3 gr maka dimungkinkan untuk diolah kembali misalnya menjadi tempe gembus, kecap, tepung yang dapat digunakan sebagai pembuatan berbagai bahan makanan (kue kering, cake, kerupuk).

3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Dalam pengelolaan limbah industri tahu di Desa Tanarigella untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat masih belum relevan dalam meningkatkan perekonomian. Namun terdapat manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dari pengolahan limbah industri tahu. Oleh karena itu perhatian pemerintahan desa dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam pengelolaan limbah industri tahu.

Dalam mengelola limbah padat dan limbah cair menjadi produk yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti limbah padat yang dijadikan sebagai bahan campuran makanan ternak yang dijual kepada orang yang mempunyai hewan ternak yang dimana dalam satu hari menghasilkan 5-6 sak (karung) limbah padat. Dari limbah padat tersebut seharga Rp.25.000/sak, jadi dapat dijumlahkan dari 6 sak (karung) limbah padat seharga Rp.150.000 yang didapatkan dari hasil penjualan limbah padat. Dari hasil penjualan limbah padat, dapat dilihat bahwa jika lebih dimanfaatkan secara maksimal lagi maka hasil yang didapatkan lebih besar lagi sehingga kesejahteraan yang dirasakan lebih maksimal.

Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan menjadi bahan pembuatan tempe gembus, yang dimana dalam proses pembuatan tempe gembus ini mudah (tidak perlu keterampilan khusus) dan biayanya yang cukup murah. Selain tempe gembus, juga dapat dimanfaatkan sebagai kecap, tepung campuran bahan makanan kue (kue kering, cake, dan kerupuk).

Kemudian pada limbah cair dalam seharinya 150kg kedelai bahan baku menghasilkan 380 liter limbah cair. Dari limbah cair tersebut kemudian ditampung di ember besar maupun ember kecil, dari penampungan limbah tersebut akan dipakai kembali sebagai bahan untuk memproses pembuatan tahu. Jika limbah cair tersebut tinggal selama 3 hari, maka menghasilkan endapan kemudian endapan tersebut dibuang dengan mengalir langsung ke sungai. Dilihat dari limbah cair yang dihasilkan, bahwa tidak adanya pengelolaan limbah cair sehingga limbah cair yang dihasilkan hanya ditampung di ember dan selebihnya dibuang kemudian dialiri kesungai. Ketika limbah cair tersebut diolah menjadi biogas maka akan memperoleh keuntungan yang lebih. Selain itu, jika industri tahu dan IPAL dapat bekerja sama maka akan menghasilkan biogas dalam jumlah besar sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun pendapatan tambahan dari hasil pengolahan tahu yaitu tahu yang sudah jadi kemudian digoreng. Jadi 150kg kedelai menghasilkan 3.750 potong tahu, dari 3.750 potong tahu tersebut sebagian tahu itu digoreng kemudian dipasarkan. Harga dari tahu goreng seharga Rp.1.000/3biji, jadi jika tahu mentah digoreng sebanyak \pm 500 potong maka dalam sehari mendapatkan \pm Rp.166.000 dari penjualan tahu goreng.

Jika dari 150kg kedelai diolah menjadi tahu dan air tahu, maka tahu yang didapatkan kurang dari 3.750 potong/hari. Hal ini dikarenakan ketika dalam membuat air tahu, air tahu tersebut dibuat dari proses pengolahan sebelum menjadi tahu. Nah, jika air tahu dijual di pasaran seharga Rp.15.000/botol yang berisikan 1500ml.

Adapun CSR (*Corporate Social Responsibility*) bantuan pabrik tahu ini kepada sosial maupun lingkungan sekitar sebagai rasa tanggung jawab yaitu memberikan berupa minuman ataupun hal lainnya dimana pabrik ini sebagai sponsor guna dalam pemeliharaan fasilitas umum, sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan desa.

Menurut Suroto, teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*productive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu

jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.⁶⁹

Adapun indikator pendapatan antara lain:

1. Penghasilan yang diterima perbulan
2. Pekerjaan
3. Anggaran biaya sekolah
4. Beban keluarga yang ditanggung.⁷⁰

Pembangunan kesejahteraan masyarakat sangat penting sehingga pemerintah berperan penting dalam pengelolaan limbah industri tahu untuk memberdayakan masyarakat dalam proses pengelolaannya. Kesejahteraan masyarakat dapat dicapai ketika pembangunan dimulai dengan proses produksi, distribusi dan penciptaan lapangan kerja yang mengarah pada struktur masyarakat. Kesempatan kerja memberikan peluang untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah desa harus selalu berperan aktif dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat sehingga terwujudnya masyarakat yang ideal. Oleh sebab itu, dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera perlunya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah hanyalah fasilitator, membimbing masyarakat dan meningkatkan keterampilan mereka.

⁶⁹ Suroto, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15 No. 1, (Juni, 2017), 38.

⁷⁰ Bramastuti, Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan, <http://eprints.ums.ac.id>, diakses tanggal 24 Agustus 2022 pukul 11:42.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Potensi pengelolaan limbah industri tahu di Desa Tanarigella dilihat dari segi pengelolaannya memiliki potensi untuk dikembangkan. Dari hasil industri tahu, limbah yang dihasilkan ada dua jenis limbah yaitu limbah cair tahu dan limbah padat tahu. Limbah padat tahu yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan campuran makanan ternak seperti ternak lele. Hal ini dapat membantu masyarakat Desa Tanarigella yang memelihara ternak dalam mencukupi kebutuhan pangan lewat pemanfaatan limbah hasil olahan tahu dalam campuran bahan makan ternak.
2. Limbah industri tahu dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat dengan memanfaatkan limbah industri tahu yaitu dibuat menjadi tempe gembus, kecap, serta tepung sebagai bahan campuran makanan (kue kering, cake, dan kerupuk) maka pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat lebih meningkat lagi.
3. Potensi pengelolaan limbah hasil olahan tahu dapat memberi manfaat, nilai tambah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanarigella. Meskipun pada pengelolaan limbah industri tahu masih belum optimal tetapi adanya peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat.

B. SARAN

1. Bagi pemerintah desa dapat memberikan pelatihan khusus mengenai cara pengelolaan limbah industri tahu seperti memberikan materi, menyediakan alat yang digunakan dalam pengelolaan limbah industri tahu serta melakukan pendampingan selama proses pengelolaan.
2. Bagi pimpinan industri tahu mampu bekerja sama dengan pemerintahan desa agar pengelolaan limbah industri tahu dapat dikembangkan secara luas dengan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengelolaan limbah industri tahu.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai rujukan dan menambah wawasan mengenai pengelolaan limbah industri tahu.
4. Bagi masyarakat agar dapat mengembangkan limbah industri tahu menjadi produk yang bernilai ekonomis, seperti memanfaatkan limbah padat tahu menjadi tempe gembus, kecap, serta tepung sebagai bahan makanan (kue kering, cake, dan kerupuk).

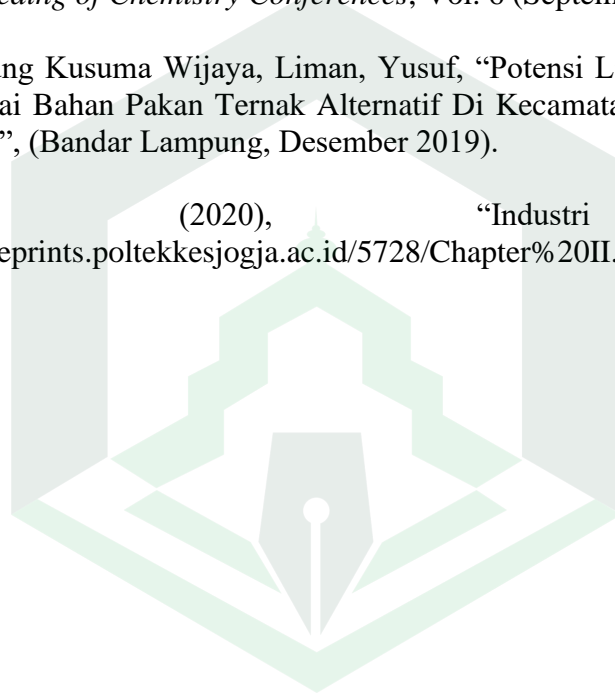
DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Rahmi, "Analisis Pengelolaan Potensi Daerah Berbasis Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Desa Kasiro Ilir Kabupaten Salorangin", *Skripsi Strata 1*, (Jambi, Mei 2019).
- Anwar, Auliya, "Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Dengan Menggunakan Biofilter", *Skripsi Strata 1*, (Banda Aceh, Agustus 2020).
- Auliana, Rizquie, "Pengolahan Limbah Tahu Menjadi Berbagai Produk Makanan", (Yogyakarta, Oktober 2012).
- Bangun, Ulen, "Peran Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat", *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol.10 No.1 (Jan-Jun 2021).
- Bramastuti, Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan, <http://eprints.ums.ac.id>.
- Choiri, Umar Sidiq, Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).
- Dewi, Ni Made Nia Bunga Surya, "Manajemen Pengelolaan Limbah Industri Tahu", *Jurnal UNMAS Mataram* 14, No. 1 (Maret, 2020).
- Durham, "Teori Kesejahteraan Masyarakat", (Desember, 2021). <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/1/teori-kesejahteraan-sosial/>.
- Erwin, Muhammad, *Hukum lingkungan-Dalam Sistem Kebijakan Pembangunan Lingkungan Hidup* (Bandung PT Refika Aditama, 2009).
- Fathurrahman, Muhammad Ahib, "Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari Di Turi Sleman", *Skripsi Strata 1*, (Yogyakarta, November 2018).
- Fibria Kaswinarni, "Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat Dan Cair Industri Tahu", *Tesis*, (Semarang, Mei 2007).
- Hadi, Agus Hidayatulloh, Siti Irhamah Sail, Imam Ghazali Masykur, Fuad, "AlWasim Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata", (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013).
- Haerun, Ridwan, "Efisiensi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Dengan Penambahan Efektif Mikroorganisme Dengan Sistem Up Flow", *Skripsi Strata 1*, (Makassar, Oktober 2017).

- Handayani, M. Nasir, Edy Purwo Saputro, dan Sih, “Manajemen Pengelolaan Industri”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 19, No. 2 (Desember, 2015).
- HS, Ali Imron, “Strategi Dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim”, *Jurnal Riptek* Vol. 6 No. 1 (2012).
- Kaswinarni, (2007), “Limbah Cair Tahu”, <http://ethesis.uin-malang.ac.id/1072/6/08620042%20Bab%202.pdf>.
- Kiyat, Sally, Yessica Putri Budinto, Meutia Wafa’ K. Hakim, Warsono El, “Potensi Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Menjadi Biogas Untuk Skala Industri Rumah Tangga Di Provisi Banten”, *Jurnal Agrotek* Vol. 13, No. 1 (Maret, 2019).
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian*, PRRB Edition (Bandung: 2004).
- Naway, Fory A, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, Edisi I, (Gorontalo: 2016).
- Pangestika, Fitriyana Nur, *Strategi Pengelolaan Limbah Industri Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalisari Cilongok Banyumas* (Purwokerto: Fitriyana Nur Pangestika, 2018).
- Pelajar, Dunia, Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli, <https://www.duniapelajar.com/2014/0808/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/>.
- Purnomoadi, Fredynanta Saputra, Sutaryo, Agung, “Pemanfaatan Limbah Padat Industri Tahu Sebagai Co-Subtrat Untuk Produksi Biogas”, *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, Volume 7, No. (3), (Dipongoro, 2018).
- Putiamani, *Pengertian Kesejahteraan Masyarakat*, April 2020, <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kesejahteraan-masyarakat/128100/2>.
- R, M. Rizki Arif, “*Analisis Pengelolaan Limbah Tahu di Kecamatan Adiwera Kabupaten Tegal*”, (Tegal: M. Rizki Arif. R,2013).
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. I, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).
- Riwayat, Faisal, “Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Mataiwoi Kec. Ngapa Kab. Kolaka Utara”, *Skripsi Strata 1*, (Makassar, Maret 2021).

- Rohman, Raveno Hikmah Indah Nur, “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas”, *Skripsi Strata 1*, (Semarang, Desember 2019).
- Sari, Indriana Dwi Permata, “Pengelolaan Limbah Industri PT. Apac Inti Corpora Bawen Semarang”, *Jurnal Cakrawala Hukum*, (2018).
- Septiani, Pratiwi Mega, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah”, *Skripsi Strata 1*, (Bandar Lampung, Desember 2017).
- Setiawan, Albi Aggito dan Johan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-1 (Jakarta: CV Jejak, 2018).
- Students, Indonesia, “Pengertian Potensi Menurut Para Ahli, Jenis, Dan Contohnya”, <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-potensi-menurut-para-ahli/>.
- Sudarno, M. Wawan Kurniawan, P. Purwanto, S, “Strategi Pengelolaan Air Limbah Sentra UMKM Batik yang Berkelanjutan di Kabupaten Sukoharjo”, *Jurnal Ilmu Lingkungan* 11, no. 2, (2013).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 1 (Bandung: 2017).
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Jilid I (Yogyakarta: 2014).
- Suparmoko, *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Suatu Pendekatan Teoritis)* (Yogyakarta: 1997).
- Suroto, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15 No. 1, (Juni, 2017).
- T, Abdi Mirzaqon, “*Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*”, (Surabaya, 2017).
- Taufik, Ayudia, “*Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang*”, (Makassar: 2021).
- Terry, George R, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

- UD Syahputra, “Pengertian Pengelolaan”, 2017,
http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1750/5/151801093_file%205.pdf
- Veritia, I Nyoman Marayasa, Kasmad, “Penyuluhan Manajemen Menggali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar”, *Jurnal Pengabdian*, Vol.1 No. 1 (2018).
- Widjonarko, Mutiara Regita, Intan Ayu Zuhaela, Teguh Endah Saraswati, Sentot Budi Rahardjo, Edi Pramono, Sayekti Wahyuningsih, Witri Wahyu Lestari, Dian Maruto, “Pengolahan Limbah Tahu dan Potensinya”, *Jurnal Proceeding of Chemistry Conferences*, Vol. 6 (September, 2021).
- Widodo, Agung Kusuma Wijaya, Liman, Yusuf, “Potensi Limbah Industri Tahu Sebagai Bahan Pakan Ternak Alternatif Di Kecamatan Metro Barat Kota Metro”, (Bandar Lampung, Desember 2019).
- Wignyanto, (2020), “Industri Tahu”,
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5728/Chapter%20II.pdf>.



IAIN PALOPO

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Pertanyaan Panduan:

A. Umum

Identitas diri



Nama : Mardiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pimpinan Industri Tahu
Alamat : Desa Tanarigella, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu
Pendidikan Terakhir : SD

B. Khusus

Pertanyaan Penelitian:

Berikut daftar wawancara kepada Pimpinan Industri Tahu, Karyawan Industri Tahu, Pemerintah Desa, dan masyarakat Desa Tanarigella Dusun Campae.

1. PEMERINTAH DESA

- 1) Bagaimana kerja sama pemerintah desa terhadap pengelolaan limbah industri tahu yang ada di desa tanariglla khususnya di dusun campae?
- 2) Bagaimana keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan limbah industri tahu desa tanarigella dusun campae?
- 3) Bagaimana kondisi masyarakat ketika adanya pengelolaan limbah? Apakah ada peningkatan kesejahteraan masyarakat?
- 4) Bagaimana peran pemerintah untuk mengembangkan potensi pengelolaan industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
- 5) Bagaimana kontribusi pemerintah desa terhadap pengelolaan limbah indsutri tahu?

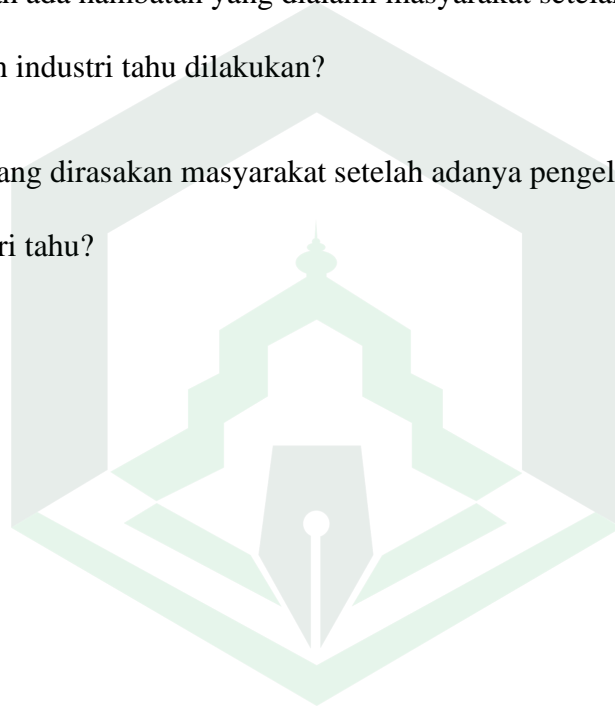
2. PIMPINAN INDUSTRI TAHU

- 1) Sejak kapan usaha Tahu ini mulai di dirikan?
- 2) Bagaimana potensi pengelolaan limbah industri tahu?
- 3) Apakah potensi pengelolaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
- 4) Bagaimana kondisi pengelolaan limbah industri tahu?
- 5) Berapa kg limbah tahu yang dihasilkan perharinya?

C. Pendukung

1. MASYARAKAT DESA TANARIGELLA

- 1) Bagaimana kesejahteraan masyarakat setelah adanya pengelolaan limbah industri tahu dilakukan?
- 2) Apakah ada hambatan yang dialami masyarakat setelah pengelolaan limbah industri tahu dilakukan?
- 3) Apa yang dirasakan masyarakat setelah adanya pengelolaan limbah industri tahu?



IAIN PALOPO

Lampiran 2: Dokumentasi



Wawancara bersama Kepala Desa Tanarigella



Wawancara bersama Kepala Dusun Pasang Bua



Wawancara bersama Pimpinan Industri Tahu



Wawancara bersama Masyarakat Desa Tanarigella



Proses Pembuatan Tahu



Proses Penggilingan Kedelai



Limbah Cair Tahu



Limbah Padat Tahu



Proses Pemotongan Tahu



Tahu yang sudah jadi siap untuk dijual

Lampiran 3: Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risqul No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 145/PENELITIAN/13.09/DPMTSP/IV/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth. Ka. Desa Tanarigella
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo : B228/In.19/FEBI.04/KS.02/03/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nia Rahmadani
Tempat/Tgl Lahir : Bua / 04 Desember 2000
Nim : 18 0401 0043
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn, Toro
Desa Padang Kalua
Kecamatan Bua

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

POTENSI PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI TAHU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TANARIGELLA KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **DESA TANARIGELLA**, pada tanggal **04 April 2022 s/d 04 Mei 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 04 April 2022
Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Keshangpef dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nia Rahmadani;
5. Arsip.

Lampiran 4: SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 342 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nia Ramadani
NIM : 18 0401 0043
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.EI.
Penguji Utama (I) : Zainuddin S, SE., M.Ak.
Pembantu Penguji (II) : Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

Palopo, 24 Mei 2022

Rektor
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muh. Ruslan Abdullah

Lampiran 5: Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 5

Konsultasi ke, 1 Hari Selasa Tanggal, 11/01/2022


Tahap Penulisan Proposal

Materi Konsultasi

| No. | Uraian |
|-----|--------------------|
| 1 | Koreksi Pengetikan |
| 2 | Koreksi Judul |
| 3 | Grand Theory |
| 4 | Data Informan |
| 5 | Study Pustaka |
| 6 | |
| 7 | |
| 8 | |
| 9 | |
| 10 | |

Pembimbing I

Dr. H. Muh. Rasbi, SE, M.M
NIP. 196312211992031009

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 6: Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Nia Rahmadani

NIM : 18 0401 0043

Prodi : Ekonomi Syariah

| NO | HARI/TGL | NAMA MAHASISWA | JUDUL SKRIPSI | PARAF PIMPINAN UJIAN | KET. |
|----|------------------------|------------------|--|---|------|
| 1 | Kamis, 06 Januari 2022 | Rahmi | Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020 | Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc | |
| 2 | Rabu, 9 Februari 2022 | Haidir | Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Di Kabupaten Luwu Kecamatan Latimojong | Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M | |
| 3 | Kamis, 14 April 2022 | Surandi | Usaha Keripik Pisang Kuporai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Prinsip Usaha Dalam Islam Di Kabupaten Luwu Timur | Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si.Ak., C.A | |
| 4 | Senin, 18 April 2022 | Astika Mandasari | Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Tabungan Easy Wadiah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi | Dr. Adzan Noor Bakri, S.E., Sy., MA. Ek | |
| 5 | Selasa, 19 April 2022 | Masnika | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Easy Wadiah | Hamida, S.E., Sy., M.E., Sy | |
| 6 | Kamis, 21 April 2022 | Arfika | Pengolahan Dan Pemanfaatan Sumber Daya Teripang Laut Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat Pesisir | Muhamad Alwi, S.Sy., M.E.I | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN PALOPO
 IAIN PALOPO
 Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 7: Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu

yang ditulis oleh:

Nama : Nia Rahmadani
NIM : 18 0401 0043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Jumat 01 Juli 2022

Pembimbing

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M
NIP: 19631231 199203 1 009

IAIN PALOPO

Lampiran 8: Nota Dinas Pembimbing

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Nia Rahmadani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nia Rahmadani

NIM : 18 0401 0043

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing

IAIN PALOPO

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M

NIP: 19631231 199203 1 009

Lampiran 9: Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu oleh Nia Rahmadani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0043, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 09 Juni 2022 bertepatan dengan 09 Zulqad'ah 1443 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H ()
Ketua Sidang/Penguji Tanggal: 12 Juli 2022
2. Dr. Fasiha, M.EI ()
Sekretaris Sidang/Penguji Tanggal: 13 Juli 2022
3. Zainuddin S, S.E., M.Ak ()
Penguji I Tanggal: 05 Juli 2022
4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M ()
Penguji II Tanggal: 06 Juli 2022
5. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M ()
Pembimbing Utama/Penguji Tanggal: 01 Juli 2022

Lampiran 10: Nota Dinas Tim Penguji

Zainuddin S, S.E., M.Ak

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Nia Rahmadani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nia Rahmadani

NIM : 18 0401 0043

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :Potensi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanarigella Kecamatan Bua Kabupaten Luwu

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Zainuddin S, S.E., M.Ak

Penguji I

()

Tanggal: 05 Juli 2022

2. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M

Penguji II

()

Tanggal: 06 Juli 2022

3. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M

Pembimbing Utama/Penguji

()

Tanggal: 01 Juli 2022

Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 344 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Nia Ramadani

NIM : 18 0401 0043

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 12: Keterangan Mahad



IAIN PALOPO

Lampiran 13: Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti Telp (0471) 22076 Balandi - Kota Palopo
Email: febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan

~~kurang baik/lemar~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Nia Rahmadani
NIM : 18 0401 0043
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

22 April 2022

Mengetahui:

Ketua Prodi

Dr. Easiha, S.E.I.,M.E.I.

Dosen Penguji

Dr. Mahdin Saleh, M.M.

IAIN PALOPO

Lampiran 14: Keterangan PBAK



IAIN PALOPO

Lampiran 15: Sertifikat TOEFL



ENGLISH VERSITY

In Collaboration with Al Azhar English Academy SK DIKNAS : 421.9/566/418.20/2020

CERTIFICATE

of Achievement

Nia Rahmadani



Registration No. : 1489/ST/EV/KI/II/2022

Date of Birth : Dec 04 2000

Place : Bua

Gender : Female

Native Country : Indonesia

Native Language : Indonesia

Has achieved the following scores in TOEFL:
(Test of English as A Foreign Language)



Director of TOEFL Program,
Muhammad Rizal, M.A.



Listening Comprehension : 41

Structure & Written Expression : 38


Reading Comprehension : 38

Total Score : 390

Test date : Feb-26-2022

Valid Until : Feb-26-2024

Jl. Cempaka No. 22 Dsn. Tegalsari Ds. Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos : 64212




ENGLISH VERSITY

THE CLASSIFICATION OF TOEFL RESULT

| SCORE | CATEGORY | CEFR LEVEL |
|-----------|--------------------|------------|
| 337 - 459 | Elementary | A2 |
| 460 - 542 | Low Intermediate | B1 |
| 543 - 626 | Upper Intermediate | B2 |
| 627 - 677 | Advance | C1 |

Lampiran 16: Keterangan Lunas UKT

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : NIA RAHMADANI
NIM : 18 0401 0093
Semester/Prodi : VIII / EKIS-A
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s/d VIII.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 APRIL 2020

Kepala Bagian Tata Usaha
Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720715 200604 1 001

IAIN PALOPO

Lampiran 17: Hasil Cek Plagiasi



Lampiran 18: Transkrip Nilai



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website <http://iainpalopo.ac.id>, Email kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **NIA RAHMADANI** Tahun Akademik : **TA 2018/2019 Ganjil**
NIM : **18 0401 0043** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Mahadin Saleh, Drs., M.Si.** Semester : **I**

| No. Kode | Mata Kuliah | SKS | Nilai | Bobot | BxK |
|---------------|---------------------------------|-----|-------|-------|-------|
| 1 MKI1912001 | BAHASA ARAB | 2 | B | 3.00 | 6.00 |
| 2 MKI1912002 | BAHASA INDONESIA | 2 | A | 3.75 | 7.50 |
| 3 MKI1912003 | BAHASA INGGRIS | 2 | B+ | 3.25 | 6.50 |
| 4 MKI1912004 | PENDIDIKAN KEWARGAAN | 2 | A | 3.75 | 7.50 |
| 5 MKI1912005 | MBTA | 2 | A+ | 4.00 | 8.00 |
| 6 MKI1912006 | TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH | 2 | B+ | 3.25 | 6.50 |
| 7 MKI1912007 | PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI | 2 | A | 3.75 | 7.50 |
| 8 MKI1912008 | STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL | 2 | A | 3.75 | 7.50 |
| 9 MKI1912009 | PENGETAHUAN KOMPUTER | 2 | A- | 3.50 | 7.00 |
| 10 MKI1912010 | TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH | 2 | A | 3.75 | 7.50 |
| 11 MKI1912011 | PENGANTAR FILSAFAT | 2 | A- | 3.50 | 7.00 |
| 12 MKI1912012 | TAUHHID | 2 | B | 3.00 | 6.00 |
| Jumlah : | | 24 | | | 84.50 |

Index Prestasi Semester : 3.52
Index Prestasi Kumulatif : 3.52
Total SKS Lulus : 24
Total SKS Perolehan : 24
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 04 Aug 2021

Mengetahui:

NIP:

Keterangan:

(-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax 0471 125193, Website <http://iainpalopo.ac.id>, Email kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : NIA RAHMADANI Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
NIM : 18 0401 0043 Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Mahadin Saleh, Drs., M.Si. Semester : 2

| No. | Kode | Mata Kuliah | SKS | Nilai | Bobot | BxK |
|-----|------------|-------------------------------------|----------|-------|-------|-------|
| 1 | MKEKS2201 | BAHASA INGGRIS EKONOMI | 2 | A- | 3.50 | 7.00 |
| 2 | MKEKS2202 | PENGANTAR MANAGEMEN | 2 | B+ | 3.25 | 6.50 |
| 3 | MKEKS2203 | ULUMUL HADIST | 2 | B+ | 3.25 | 6.50 |
| 4 | MKEKS2204 | PENGANTAR ILMU EKONOMI | 2 | A+ | 4.00 | 8.00 |
| 5 | MKEKS2205 | PENGANTAR EKONOMI MIKRO | 2 | B- | 2.75 | 5.50 |
| 6 | MKEKS2206 | PENGANTAR EKONOMI MAKRO | 2 | A+ | 4.00 | 8.00 |
| 7 | MKEKS2207 | APLIKASI KOMPUTER | 2 | B | 3.00 | 6.00 |
| 8 | MKEKS2208 | EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL | 2 | A- | 3.50 | 7.00 |
| 9 | MKI042201 | PENGANTAR AKUNTANSI | 2 | A | 3.75 | 7.50 |
| 10 | MKI042302 | DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA | 3 | B+ | 3.25 | 9.75 |
| 11 | MKI1922013 | ULUMUL QURAN | 2 | A+ | 4.00 | 8.00 |
| | | | Jumlah : | 23 | | 79.75 |

Index Prestasi Semester : 3.47
Index Prestasi Kumulatif : 3.49
Total SKS Lulus : 47
Total SKS Perolehan : 47
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 04 Aug 2021

Mengetahui:

.....

NIP:

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO

HASIL STUDI SEMENTARA (HSS)

Nama : NIA RAHMADANI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 18 0401 0043 Smt : Gasal
Wali Studi : DR Mahadin Saleh TA : 2019/2020

| No | Kode MK | Matakuliah | BU | Nilai | | SKS | Kualitas |
|---------------|-----------|---------------------------------|----|--------|-------|-----------|--------------|
| | | | | Simbol | Angka | | |
| 1 | MKEKS209 | AKUNTANSI SYARIAH | B | C+ | 2.50 | 2 | 5.00 |
| 2 | MKEKS210 | ASURANSI SYARIAH | B | B+ | 3.25 | 2 | 6.50 |
| 3 | MKEKS307 | ETIKA BISNIS ISLAM | B | A | 3.75 | 3 | 11.25 |
| 4 | MKEKS308 | MATEMATIKA EKONOMI | B | A- | 3.50 | 3 | 10.50 |
| 5 | MKF240108 | LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH | B | A- | 3.50 | 2 | 7.00 |
| 6 | MKF340106 | EKONOMI MIKRO ISLAM | B | A | 3.75 | 3 | 11.25 |
| 7 | MKF340107 | EKONOMI MAKRO ISLAM | B | B+ | 3.25 | 3 | 9.75 |
| 8 | MKF340109 | TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI | B | A | 3.75 | 3 | 11.25 |
| 9 | MKF340113 | SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM | B | A | 3.75 | 3 | 11.25 |
| Jumlah | | | | | | 24 | 83.75 |

P Semester : 3,49
Beban SKS maksimum : 24
P Kumulatif : 3,49
SKS Kumulatif : 71

Palopo, 04 Agustus 2021
Mengetahui,



Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I
NIP : 198102132006042002

HASIL STUDI SEMENTARA (HSS)

Nama : NIA RAHMADANI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 18 0401 0043 Smt : Genap
Vali Studi : DR Mahadin Saleh TA : 2019/2020

| No | Kode MK | Matakuliah | BU | Nilai | | SKS | Kualitas |
|---------------|-------------|---------------------------|----|--------|-------|-----------|--------------|
| | | | | Simbol | Angka | | |
| 1 | MKEKS211 | ASPEK HUKUM EKONOMI | B | A | 3.75 | 2 | 7.50 |
| 2 | MKEKS213 | EKONOMI MANAGERIAL | B | A+ | 4.00 | 2 | 8.00 |
| 3 | MKEKS214 | EKONOMI POLITIK | B | B+ | 3.25 | 2 | 6.50 |
| 4 | MKEKS215 | EKONOMI PUBLIK | B | A | 3.75 | 2 | 7.50 |
| 5 | MKEKS216 | EKONOMI MONETER ISLAM | B | B+ | 3.25 | 2 | 6.50 |
| 6 | MKEKS217 | QAWAIDUL FIQHIYAH | B | A | 3.75 | 2 | 7.50 |
| 7 | MKEKS218 | EKONOMI KOPERASI DAN UMKM | B | A | 3.75 | 2 | 7.50 |
| 8 | MKEKS312 | MANAGEMEN KEUANGAN | B | B+ | 3.25 | 3 | 9.75 |
| 9 | MKF240114 | PERPAJAKAN | B | A | 3.75 | 2 | 7.50 |
| 10 | MKF240115 | FIQHI MUAMALAT | B | A | 3.75 | 2 | 7.50 |
| 11 | MKI19240108 | KEWIRAUSAHAAN | B | A | 3.75 | 2 | 7.50 |
| Jumlah | | | | | | 23 | 83.25 |

P Semester : 3,62
leban SKS maksimum : 24
P Kumulatif : 3,52
:KS Kumulatif : 94

Palopo, 04 Agustus 2021
Mengetahui,



Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I
NIP : 198102132006042002

HASIL STUDI SEMENTARA (HSS)

Nama : NIA RAHMADANI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 18 0401 0043 Smt : Gasal
Nali Studi : DR Mahadin Saleh TA : 2020/2021

| No | Kode MK | Matakuliah | BU | Nilai | | SKS | Kualitas |
|---------------|-----------|---|----|--------|-------|-----------|--------------|
| | | | | Simbol | Angka | | |
| 1 | MKEKS219 | MANAGEMEN PEMASARAN | B | B+ | 3.25 | 2 | 6.50 |
| 2 | MKEKS220 | SISTEM INFORMASI MANAJEMEN | B | A- | 3.50 | 2 | 7.00 |
| 3 | MKEKS321 | STATISTIK EKONOMI | B | A | 3.75 | 3 | 11.25 |
| 4 | MKEKS327 | EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF | B | A | 3.75 | 3 | 11.25 |
| 5 | MKEKS329 | EKONOMI SDA DAN LINGKUNGAN | B | A- | 3.50 | 3 | 10.50 |
| 6 | MKEKS330 | MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI | B | | 0.00 | 3 | 0.00 |
| 7 | MKF240116 | KOMUNIKASI PEMASARAN | B | A- | 3.50 | 2 | 7.00 |
| 8 | MKF240119 | PEREKONOMIAN INDONESIA | B | A | 3.75 | 2 | 7.50 |
| 9 | MKF340117 | METODE PENELITIAN EKONOMI | B | B+ | 3.25 | 3 | 9.75 |
| Jumlah | | | | | | 23 | 70.75 |

P Semester : 3,08
Beban SKS maksimum : 24
P Kumulatif : 3,44
SKS Kumulatif : 117

Palopo, 04 Agustus 2021
Mengetahui,



Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I
NIP : 198102132006042002

Institut Agama Islam Negeri Palopo
AIN Palopo

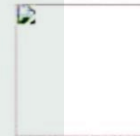
HASIL STUDI SEMENTARA (HSS)

Nama : NIA RAHMADANI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 18 0401 0043 Smt : Genap
Wali Studi : DR Mahadin Saleh TA : 2020/2021

| No | Kode MK | Metakuliah | BU | Nilai | | SKS | Kualita |
|---------------|-----------|---------------------------------|----|--------|-------|-----------|--------------|
| | | | | Simbol | Angka | | |
| 1 | MKEKS225 | EKONOMI INTERNASIONAL | B | A | 3.75 | 2 | 7.50 |
| 2 | MKEKS322 | ANALISIS LAPORAN KEUANGAN | B | A- | 3.50 | 3 | 10.50 |
| 3 | MKEKS333 | EKONOMI PERENCANAAN PEMBANGUNAN | B | A | 3.75 | 3 | 11.25 |
| 4 | MKEKS334 | EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN | B | A+ | 4.00 | 3 | 12.00 |
| 5 | MKEKS335 | EKONOMI AGROBISNIS PEDESAAN | B | B+ | 3.25 | 3 | 9.75 |
| 6 | MKF240111 | PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN | B | A- | 3.50 | 3 | 10.50 |
| 7 | MKF340122 | EKONOMETRIKA | B | A+ | 4.00 | 3 | 12.00 |
| Jumlah | | | | | | 20 | 73.50 |

P Semester : 3,68
Beban SKS maksimum : 24
P Kumulatif : 3,47
SKS Kumulatif : 137

Palopo, 04 Agustus 2021
Mengetahui,



Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I
NIP : 198102132006042002

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMENTARA (HSS)

Nama : NIA RAHMADANI
N I M : 18 0401 0043
Wali Studi : DR Mahadin Saleh

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
Smt : Gasal
TA : 2021/2022

| No | Kode MK | Matakuliah | BU | Nilai | | SKS | Kualitas |
|---------------|-------------|---|----|--------|-------|-----------|--------------|
| | | | | Simbol | Angka | | |
| 1 | MKEKS330 | MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI | U | A | 3.75 | 3 | 11.25 |
| 2 | MKI19240113 | KOMPREHENSIF | B | A- | 3.50 | 2 | 7.00 |
| 3 | MKI19440114 | KULIAH KERJA NYATA | B | A+ | 4.00 | 4 | 16.00 |
| 4 | MKI19440115 | SKRIPSI | B | | 0.00 | 4 | 0.00 |
| Jumlah | | | | | | 13 | 34.25 |

IP Semester : 2,63
Beban SKS maksimum : 24
IP Kumulatif : 3,47
SKS Kumulatif : 147

Palopo, 25 Mei 2022
Mengetahui,



Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I
NIP : 198102132006042002



IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Nia Rahmadani, lahir di Bua pada tanggal 4 Desember 2000.

Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Amiruddin dan ibu Juhati. Saat

ini penulis bertempat tinggal di Desa Padang Kalua Kec. Bua,

Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada

tahun 2012 di SDN 605 Padang Kalua. Kemudian, di tahun yang sama menempuh

pendidikan di SMP Negeri 1 Bua hingga tahun 2015. Selanjutnya, penulis

melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 10 Luwu. Setelah lulus SMA di tahun

2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Palopo.

Contact Person penulis: *nia_rahmadani_mhs18@iainpalopo.ac.id*

IAIN PALOPO